



Katalog/Catalog: 6301006.72

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profil of Micro Construction Establishment

2016



**Provinsi
Sulawesi
Tengah**



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistic Indonesia

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN

Profil of Micro Construction Establishment

2016



**Provinsi
Sulawesi
Tengah**

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah 2016

ISSN: 2548-2688

No. Publikasi: 05340.1728

Katalog: 6301006.72

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xxxvi + 94 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2016 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2016 (SKP-2016)** yakni Survei yang dilakukan untuk usaha Konstruksi perorangan/usaha konstruksi rumahtangga.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan, meliputi : banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, tenaga kerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data yang memerlukan. Di samping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan konstruksi perorangan.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan data, dan kepada para Pengusaha Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Juni 2016
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto

PREFACE

The publication titled “Profile of Micro Construction Establishment 2016 is the result of **2016 Micro Construction Establishment Survey (SKP-2016)** which covered micro construction establishments household construction establishments.

This publication presents profile of micro construction establishments, including: number of micro construction establishment samples, workers, mandays, compensation and wages, output, intermediate input, constraints and prospects of micro construction establishments.

We hope this publication benefits to all data users who need the information. In addition, this publication can be used as a reference for researches and case studies dealing with micro construction establishment.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, who have given contribution in collecting, processing data, and the executives of construction establishments who have supported in providing data for the survey.

Jakarta, June 2016

BPS-Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman/pages
KATA PENGANTAR /FOREWORD	iii
DAFTAR ISI / CONTENTS	v
DAFTAR TABEL / TABLES	v
DAFTAR GAMBAR / FIGURES	xvi
PENJELASAN / EXPLANATION.....	xvii
ULASAN SINGKAT / REVIEW.....	xxiii
TABEL-TABEL / TABLES .	
1. Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah, 2016 <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Sulawesi Tengah Province, 2016</i>	1
2. Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Number of Samples of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i>	2
3. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota Persentase dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i>	3
3.1. Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i>	4

3.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i>	5
3.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016</i>	6
4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i>	7
4.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i>	8
4.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i>	9
4.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016</i>	10

5.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Sex, 2016</i>	11
6.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2016</i>	12
7.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016 <i>Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Education Attainment, 2016</i>	13
8.	Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha, 2016 <i>Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Source of Capital, 2016</i>	14
9.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by RegencyMunicipality and Average of Permanent Workers, 2016</i>	17
10.	Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i>	18
11.	Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i>	19
12.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016</i>	20
13.	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016	

	<i>Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016.....</i>	21
14.	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016 <i>Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016.....</i>	22
15.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	23
15.1.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	24
15.2.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	25
15.3.	Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	26
16.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016	

	<i>Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016.....</i>	27
17.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016.</i>	28
18.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016</i>	29
19.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	30
19.1.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	31
19.2.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	32
19.3.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	33
20.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	34

20.1.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	35
20.2.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	36
20.3.	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	37
21.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i>	38
21.1.	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i>	39
21.2.	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016</i>	40

21.3.	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016.....</i>	41
22.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	42
22.1.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	43
22.2.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	44
22.3.	Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	45
23.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016</i>	46
23.1.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	47
23.2.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	48

23.3.	Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	49
24.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2016</i>	50
25.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality of Project Location and Type of Work (thousand rupiahs), 2016</i>	51
26.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016.....</i>	52
27.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	53
27.1.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	54
27.2.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	55
27.3.	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Median Income of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016.....</i>	56

28.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	57
28.1.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	58
28.2.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	59
28.3.	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	60
29.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, April 30th 2016</i>	61
29.1.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, April 30th 2016</i>	62
29.2.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, April 30th 2016</i>	63
29.3.	Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016 <i>Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, April 30th 2016</i>	64

30.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i>	65
30.1.	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i>	66
30.2.	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i>	67
30.3.	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016 <i>Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016.....</i>	68
31.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	69
31.1.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	71
31.2.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016.....</i>	73
31.3.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Problems of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	75

32.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	77
32.1.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	79
32.2.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	81
32.3.	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Condition of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	83
33.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	85
33.1.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	87
33.2.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	89
33.3.	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Indices of Business Prospect of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016</i>	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kegiatan Utama	xxiv
Gambar 2.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kelompok Umur	xxv
Gambar 3.	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	xxvi
Gambar 4.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Banyaknya Pekerja Tetap	xxvii
Gambar 5.	Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kegiatan Utama	xxviii
Gambar 6.	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxviii
Gambar 7.	Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxix
Gambar 8.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxix
Gambar 9.	Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kegiatan Utama	xxx
Gambar 10.	Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)	xxxi
Gambar 11.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material dan Kegiatan Utama	xxxii
Gambar 12.	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Persentase Upah Pekerja Harian dan Kegiatan Utama	xxxiii
Gambar 13.	Median Pendapatan, Biaya Pengeluaran (ribu rupiah) dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kegiatan Utama	xxxiv
Gambar 14.	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)	xxxv
Gambar 15.	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kegiatan Utama	xxxvi
Gambar 16.	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kegiatan Utama	xxxvi

BAB I PENJELASAN

1.1. Umum

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2016 merupakan hasil dari pengolahan data survei usaha konstruksi perorangan 2016 (SKP16). Survei usaha konstruksi perorangan 2016 ini untuk ke lima kali dilaksanakan di Indonesia, walaupun demikian sebenarnya pengumpulan datanya sudah terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP16 dilaksanakan di 497 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya sampel sebanyak 24.250 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.485 desa/kelurahan.

1.2. Konsep dan Definisi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prafabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan hukum/badan usaha konstruksi dapat berbentuk PT(Persero), PT, Koperasi, Yayasan, CV, Firma, dan Perusahaan Umum.

Usaha konstruksi Perorangan adalah usaha konstruksi yang tidak mempunyai badan hukum/badan usaha dalam hal ini disebut usaha rumahtangga.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2009, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43).

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Pemborong Umum adalah usaha yang bergerak di bidang pembangunan, perubahan/perombakan, perbaikandan pembongkaran yang pekerjaannya berdasarkan atas dasar borongan langsung dengan pemilik (*bouwheer/investor*). Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: gedung, jalan, jembatan, rel KA dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

Pemborong Khusus adalah perusahaan yang khusus mengerjakan sebagian dari satu pekerjaan proyek pembangunan. Jenis-jenis pekerjaannya meliputi: pemasangan alat pendingin (AC); alat pemanas ruangan (*heater*); pemasangan batu hias, ubin, batu marmer, pintu, jendela, atap; pengerjaan lantai; dekorasi instalasi listrik; fasilitas sanitasi; pondasi; pembongkaran; perbaikan dan pemeliharaan rumah/gedung dsb.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (*bouwheer*) dengan pemborong umum yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek pembangunan.

Sub-borongan adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek pembangunan.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan/usaha, baik pekerja teknik maupun non teknik.

Pekerja Tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima balas jasa/gaji secara tetap, baik ada kegiatan maupun tidak ada kegiatan.

Pekerja Harian adalah pekerja yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha, dimana hanya bekerja selama ada pekerjaan/proyek dan bila pekerjaan/proyek telah selesai, maka secara otomatis tidak mempunyai hubungan kerja lagi dengan perusahaan/usaha.

Hari Orang Pekerja Harian adalah jumlah pekerja harian dalam satu hari untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas Jasa Pekerja Tetap adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Upah Pekerja Harian adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja harian dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa.

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai borongan antara pemilik dengan pemborong.

1.3. Pengolahan Data

Hasil pendataan SKP16 berupa rekapitulasi usaha per desa (SKP16-RD) dan daftar alokasi sampel usaha per desa/kelurahan (SKP16-WRD) diolah di BPS Kabupaten/Kota, sedang untuk daftar pemuktahiran usaha (SKP16-P) dan daftar sampel (SKP16-S) diolah di BPS Provinsi. Pengolahan data SKP16-P dan SKP16-S di BPS yang meliputi pemasukan data kedalam borang (entry data), validasi data, dan tabulasi data menggunakan Sistem Pengolahan Data Komputer Survei Usaha Konstruksi Perorangan.

1.4. Penyajian Data

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2016 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks masalah bisnis, maupun indeks persepsi bisnis usaha konstruksi perorangan.

1.5. Penghitungan Indeks

1) Indeks *Diffusion*

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis usaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

$$ID = \% \text{ meningkat} + \frac{\% \text{ tetap}}{2} \dots (1.1)$$

dimana,

ID = indeks *diffusion*

% meningkat = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu **meningkat** dibanding dengan periode sebelumnya

% tetap = persentase pendapat pengusaha yang menyatakan kondisi Usahanya pada periode tertentu **tetap** dibanding dengan periode sebelumnya

Nilai ID akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat

ID > 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya

ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun

ID < 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih Banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya

ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Penghitungan ID menurut persamaan (1.1) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya, yaitu sebagai berikut:

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \dots (1.2)$$

dimana,

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke -i

v = jumlah kondisi/variabel

2) Indeks Masalah Bisnis

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^{10} T_v} \dots (2.1)$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \dots (2.2)$$

$$IM_v = \frac{100\%}{k} \frac{T_v}{n} \dots (2.3)$$

dimana,

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

k = kategori

n = jumlah perusahaan

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 %, dan diinterpretasikan sebagai berikut:

- IM_v atau $IMB \leq 50\%$: cukup bermasalah
- $50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$: sangat bermasalah

<https://www.bps.go.id>

BAB II ULASAN SINGKAT

2.1. Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian nasional, dengan memberikan nilai tambah sebesar 10,47% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2016 (sampai dengan triwulan III). Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan *public goods* seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun *private goods* seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

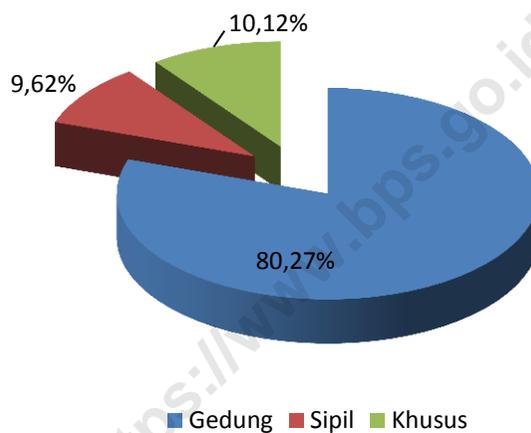
Aktivitas konstruksi untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran PDB, baik secara regional maupun nasional. Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *gross fixed capital formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumahtangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi yang memiliki *ged 2 - 7*. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum 2012 (VTBH-2012). Pada tahun 2016 ini Badan Pusat Statistik kembali melaksanakan pendataan usaha konstruksi perorangan yang disebut Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 (SKP16).

2.2. Populasi Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Berdasarkan hasil pendataan survei usaha konstruksi perorangan tahun 2016 di Provinsi Sulawesi Tengah yang tersebar di 13 kabupaten/kota diperoleh 603 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 484 usaha (80,27 persen), pekerjaan sipil 58 usaha (9,62 persen), dan 61 usaha (10,12 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya populasi sampel usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



2.3. Kepemilikan/Pengusaha

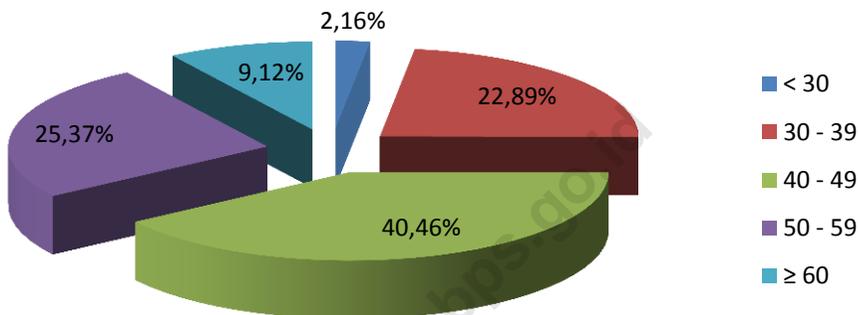
Pada umumnya pengusaha konstruksi perorangan selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2016 terdiri dari 99,83% laki-laki dan sisanya adalah wanita. Adapun gambaran hasil pendataan pemilik/pengusaha sebagai berikut:

2.3.1. Umur Pengusaha

Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 2,16 persen, kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 22,89 persen, kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 40,46 persen, kelompok umur 50 – 59 tahun sebesar 25,37 persen, dan untuk kelompok

umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 9,12 persen. Pada umumnya umur pengusaha konstruksi perorangan berada dikelompok umur 40 – 49 tahun. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2 yang menyajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur.

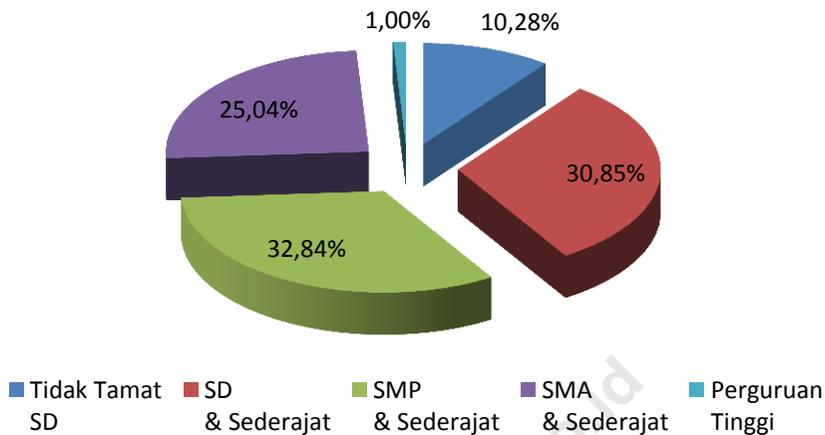
Gambar 2. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Kelompok Umur



2.3.2. Pendidikan Pengusaha

Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (<SD, SD), Sekolah Menengah (SLTP dan SLTA), dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/Sarmud DIV/S1/S2/S3). Persentase banyaknya pengusaha konstruksi perorangan menurut pendidikan tinggi yang ditamatkan ternyata adalah: untuk pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar sebanyak 41,13 persen; Sekolah Menengah sebanyak 57,88 persen; dan hanya sebanyak 1,00 persen untuk Perguruan Tinggi yang ditamatkan pengusaha. Bila dilihat dari data diatas, ternyata banyaknya pengusaha konstruksi perorangan terbesar adalah pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah, lalu disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar. Pada Tabel 7 dan Gambar 3 disajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Gambar 3. Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan



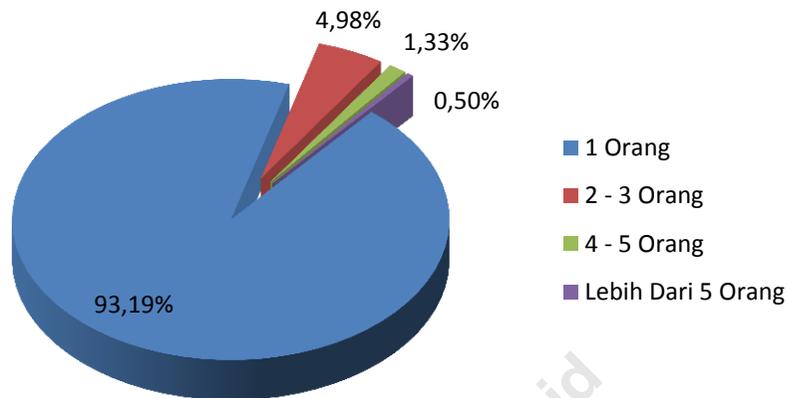
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada usaha konstruksi perorangan SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap dan pekerja harian. Pekerja tetap terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja selama ada pekerjaan konstruksi. Pekerja konstruksi perorangan ini hanya bekerja sekitar 4 bulan (Tabel 13). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan pekerja harian sebanyak 18 hari (Tabel 14). Data mengenai SDM dapat diterangkan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan yang dikelompokkan kedalam banyaknya jumlah pekerja tetap adalah sebagai berikut: untuk usaha konstruksi yang mempunyai pekerja tetap 1 orang sebanyak 93,20 persen; 2 s.d. 3 orang sebanyak 4,98 persen; 4 s.d. 5 orang sebanyak 1,33 persen; dan banyaknya usaha konstruksi dengan pekerja tetap yang lebih besar dari 5 orang sebanyak 0,50 persen. Dari hasil diatas terlihat bahwa umumnya usaha konstruksi perorangan hanya mempunyai satu orang pekerja tetap yang biasanya juga sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap disajikan di Tabel 9 dan Gambar 4.

Gambar 4. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Banyaknya Pekerja Tetap

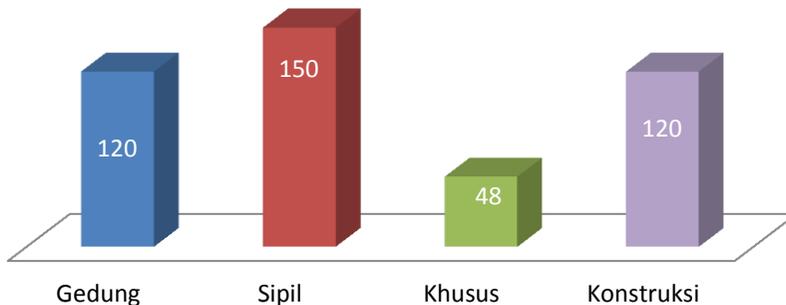


2.4.2. Pekerja Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan juga tidak banyak, mediannya hanya 2 orang. Perbedaan banyaknya pekerja harian per bulan antara kegiatan utama dan antara kabupaten/kota juga tidak besar. Gambaran rincinya dapat dilihat pada tabel Tabel 11.

Hari orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini hari orang pekerja harian adalah jumlah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi. Data mengenai median hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut kegiatan utama. Selanjutnya dari hasil pendataan diperoleh median hari orang pekerja harian usaha konstruksi yang tertinggi adalah usaha konstruksi sipil sebanyak 150 hari orang, diikuti usaha konstruksi gedung sebanyak 120 hari orang, dan sebanyak 48 hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 120 hari orang. Lebih rinci data mengenai median hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama di Tabel 12 dan Gambar 5.

Gambar 5: Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kegiatan Utama



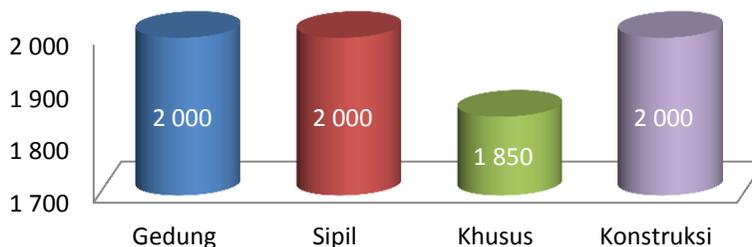
2.5. Balas Jasa Pekerja Tetap, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan upah yang dibayarkan kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

2.5.1. Balas Jasa Pekerja Tetap

Balas jasa pekerja tetap per bulan usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa per pekerja tetap per bulan untuk usaha konstruksi gedung dan sipil memiliki nilai yang sama yakni sebesar 2.000 ribu rupiah, dan untuk konstruksi khusus sebesar 1.850 ribu rupiah. Secara umum median balas jasa per pekerja tetap usaha konstruksi perorangan per bulan sebesar 2.000 ribu rupiah. Lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 16, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 6.

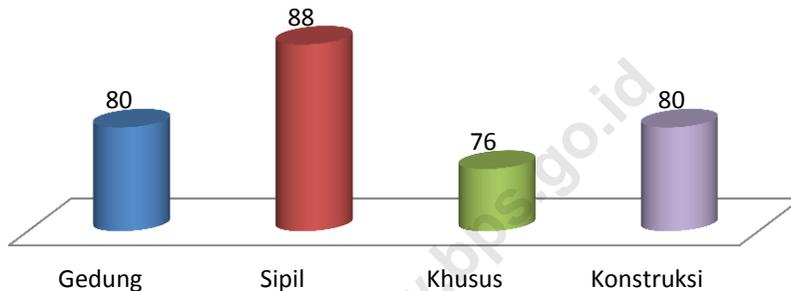
Gambar 6. Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



2.5.2. Upah Pekerja Harian

Upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama untuk konstruksi gedung sebesar 80 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 88 ribu rupiah, konstruksi khusus sebesar 76 ribu rupiah. Secara umum median upah pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebesar 80 ribu rupiah. Gambaran rincinya dapat dilihat pada Tabel 17, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 7.

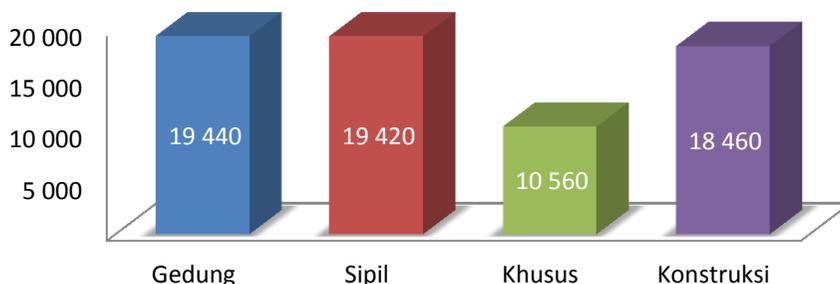
Gambar 7. Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



2.5.3. Balas Jasa dan Upah Pekerja

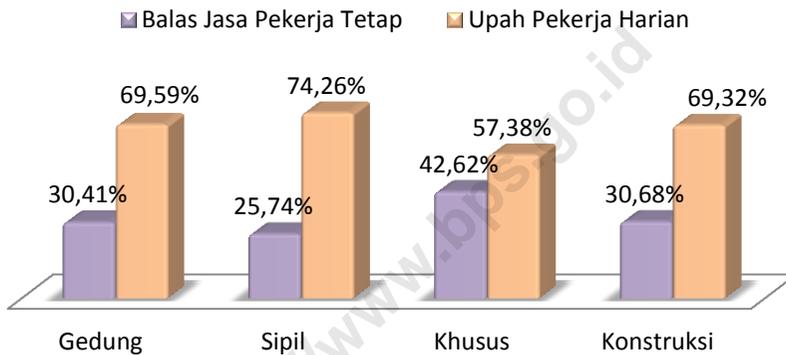
Selanjutnya balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar 19.440 ribu rupiah, konstruksi sipil sebesar 19.420 ribu rupiah, dan konstruksi khusus sebesar 10.560 ribu rupiah. Dari data diatas secara umum median balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan per usaha sebesar 18.460 ribu rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18, 20, 20.1 s.d. 20.3 dan Gambar 8.

Gambar 8. Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



Apabila dilihat dari persentase masing-masing balas jasa pekerja tetap dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama yaitu: untuk konstruksi gedung balas jasa sebesar 30,41 persen dan upah 69,59 persen, konstruksi sipil balas jasa sebesar 25,74 persen dan upah 74,26 persen, dan konstruksi khusus balas jasa sebesar 42,62 persen dan upah 57,38 persen. Dari data diatas secara umum persentase balas jasa sebesar 30,68 persen dan upah 69,32 persen terhadap balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19, 19.1 s.d. 19.3 dan Gambar 9.

Gambar 9. Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



2.6. Produktifitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

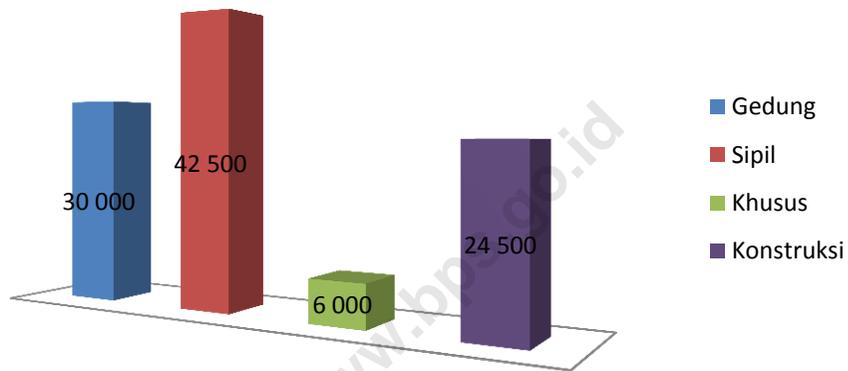
Produktifitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai pekerjaan yang diselesaikan. Makin tinggi nilai pekerjaan konstruksinya makin tinggi pula tingkat produktifitasnya. Sedang persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai pekerjaan yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Di bawah ini dapat dilihat rata – rata nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian menurut kegiatan utama.

2.6.1. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Berdasarkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan adalah sebagai berikut: median untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar 30.000 ribu rupiah; konstruksi sipil

sebesar 42.500 ribu rupiah; dan untuk konstruksi khusus sebesar 6.000 ribu rupiah. Adapun secara umum median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan di Sulawesi Tengah sebesar 24.500 ribu rupiah. Pada Tabel 25 dan Gambar 10 ditampilkan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut provinsi lokasi proyek dan bidang pekerjaan.

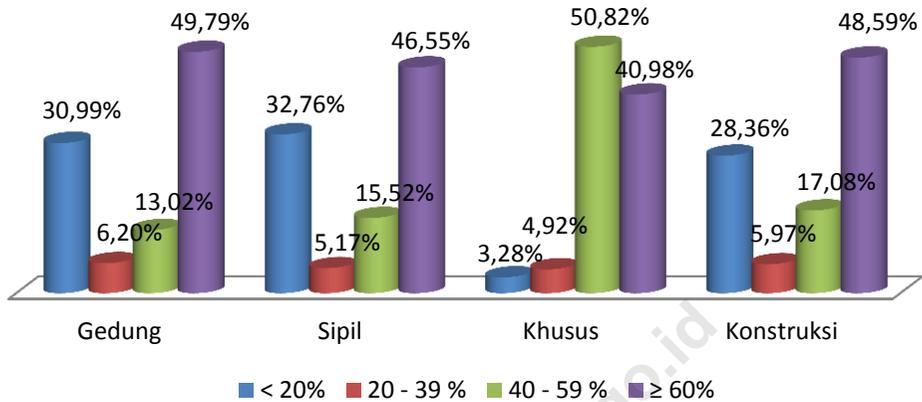
Gambar 10. Median Nilai Pekerjaan yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah)



2.6.2. Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase penggunaan bahan/material ternyata dapat diuraikan sebagai berikut. Untuk usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 30,99 persen, 20 – 39% sebanyak 6,20 persen, 40 – 59% sebanyak 13,02 persen, dan sebanyak 49,79 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Selanjutnya banyaknya usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 32,76 persen, 20-39% sebanyak 5,17 persen dan penggunaan bahan/material 40-59% sebanyak 15,52 persen, dan sebanyak 46,55 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material <20% ada sebanyak 3,28 persen, 20-39% sebanyak 4,92 persen, 40-59% sebanyak 50,82 persen, dan sebanyak 40,98 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Dari data diatas diketahui bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan di atas 60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1 s.d. 3.3 dan Gambar 11 Persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai kegiatan utama.

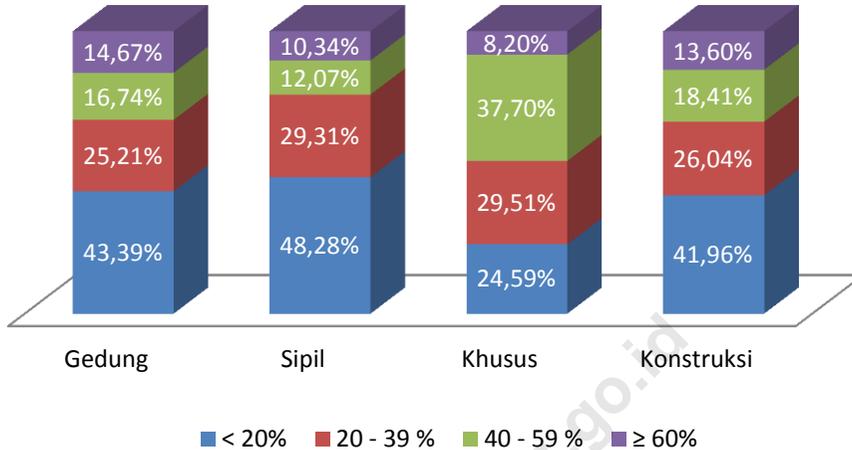
Gambar 11. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Kegiatan Utama



2.6.3. Persentase Upah Pekerja Harian

Pada banyaknya usaha konstruksi perorangan menurut nilai kegiatan utama dan persentase upah pekerja harian dapat diuraikan sebagai berikut. Usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 43,39 persen, 20-39% sebesar 25,21 persen, 40-59% sebesar 16,74 persen, dan sebesar 14,67 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Adapun banyaknya usaha konstruksi sipil dengan upah pekerja harian <20% ada sebesar 48,28 persen, menurut upah pekerja harian 20-39% sebesar 29,31 persen, 40-59% sebesar 12,07 persen, dan sebesar 10,34 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Begitu pula banyaknya usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian <20% ada sebesar 24,59 persen, 20-39% sebesar 29,51 persen, 40-59% sebesar 37,70 persen, dan sebesar 8,20 persen untuk upah pekerja harian ≥60%. Pada umumnya persentase upah pekerja harian di bawah 20 persen dari nilai pekerjaan kegiatan utama yang diselesaikan. Tabel 4, 4.1 s.d. 4.3 dan Gambar 12 dijelaskan Persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap kegiatan utama.

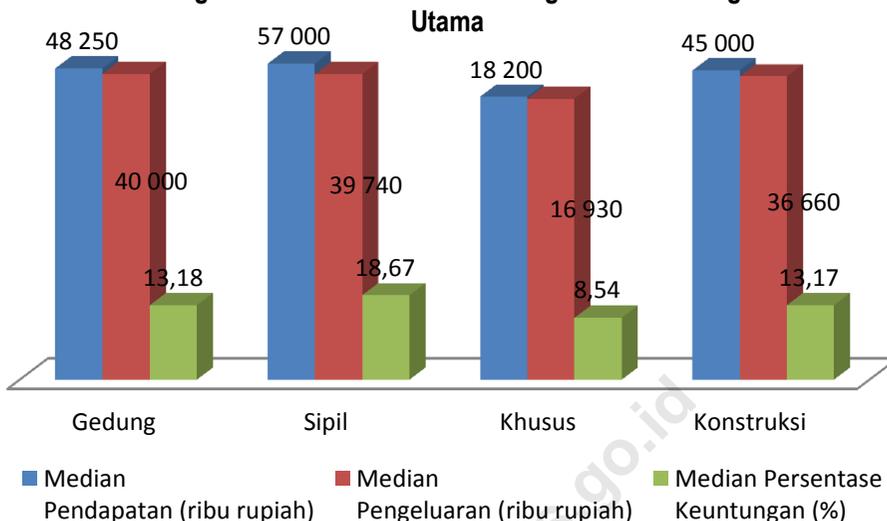
Gambar 12. Persentase Usaha Konstruksi Perorangan menurut Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Kegiatan Utama



2.7. Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai pekerjaan yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan Pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen Biaya Kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen Pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari: pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, nilai pekerjaan yang disubkontrakkan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Sementara keuntungan diperhitungkan dari selisih antara pendapatan dengan Pengeluaran. Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2016 untuk usaha konstruksi gedung median Pendapatan sebesar 48.250 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 40.000 ribu rupiah, dan median Persentase Keuntungan sebesar 13,18%. Selanjutnya untuk usaha konstruksi sipil median Pendapatan sebesar 57.000 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 39.740 ribu rupiah, dan median Persentase Keuntungan sebesar 18,67%. Adapun untuk usaha konstruksi khusus median Pendapatan sebesar 18.200 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 16.930 ribu rupiah, dan median Persentase Keuntungan sebesar 8,54%. Secara umum gambaran usaha konstruksi perorangan median Pendapatan sebesar 45.000 ribu rupiah, median Pengeluaran sebesar 36.660 ribu rupiah, dan median Persentase Keuntungan sebesar 13,17%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel-tabel berikut; Tabel 28, 28.1 s.d. 28.3 dan Gambar 13.

Gambar 13. Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



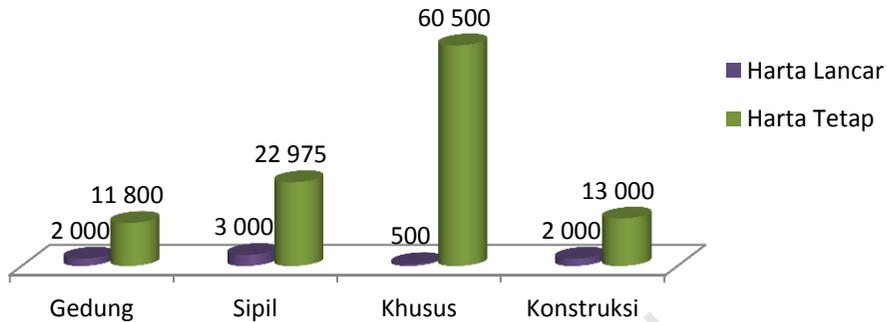
2.8. Permodalan

Usaha konstruksi perorangan umumnya adalah usaha rumahtangga, sehingga modal usaha yang diperlukan juga tidak terlampau besar. Dari hasil pendataan pada tahun 2016 diperoleh sekitar 90,88 persen sumber permodalan usaha berasal murni dari milik sendiri, sedangkan sisanya merupakan kombinasi milik sendiri dengan sumber modal lainnya. Data mengenai sumber modal usaha konstruksi dapat dilihat pada Tabel 8.

2.8.1. Harta Lancar dan Harta Tetap

Besarnya nilai modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari harta lancar dan harta tetap. Median modal menurut kegiatan utama untuk konstruksi gedung sebesar 13.650 ribu rupiah, terdiri dari 2.000 ribu rupiah harta lancar dan 11.800 ribu rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar 25.400 ribu rupiah, terdiri dari 3.000 ribu rupiah harta lancar dan 22.975 ribu rupiah harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi khusus, median modal sebesar 61.000 ribu rupiah, terdiri dari 500 ribu rupiah harta lancar dan 60.500 ribu rupiah harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 92,71 persen dan harta lancar sebesar 7,29 persen. Tabel 29, 30, 30.1 s.d. 30.3 dan Gambar 14 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kegiatan utama.

Gambar 14. Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama (ribu rupiah)



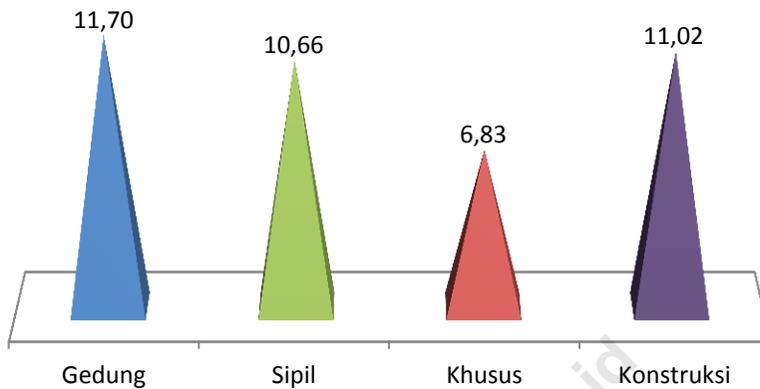
9. Kendala dan Prospek Usaha

Kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa: akses ke kredit; suku bunga pinjaman/kredit; kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya; penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum; persaingan usaha; kesulitan pasokan bahan/material dan komponen lainnya; sumber daya manusia yang trampil; birokrasi administrasi; politik dan keamanan; dan lainnya. Sedangkan kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi: pendapatan usaha; pesanan bahan/material dan komponen lainnya; harga bahan/material dan komponen lainnya; jumlah pekerja tetap; gaji pekerja tetap; jumlah pekerja harian; dan upah pekerja harian per orang-hari. Adapun kendala dan propek usaha konstruksi perorangan selanjutnya ditampilkan dalam bentuk angka indeks.

2.9.1. Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan indeks 11,02. Pada Tabel 31, 31.1 s.d 31.3 dan disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan pada Gambar 15 disajikan Indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kegiatan utama.

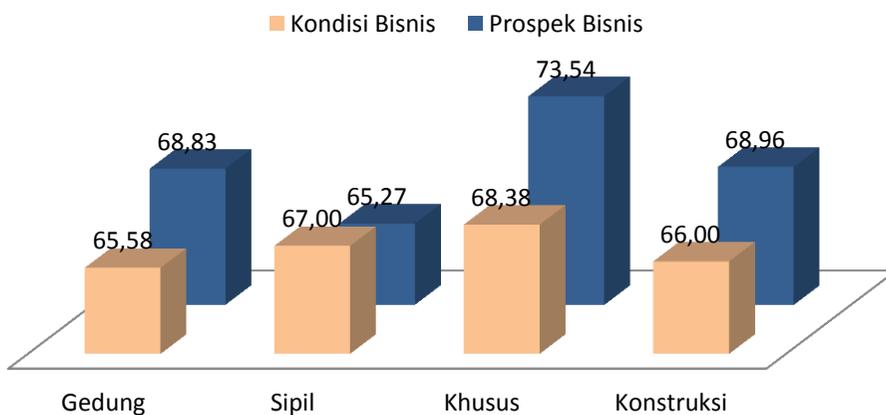
Gambar 15. Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



2.9.2. Indeks Kondisi dan Prospek Bisnis

Secara umum indeks kondisi bisnis usaha konstruksi perorangan sebesar 66,00 dan prospek bisnis usaha konstruksi perorangan sebesar 68,96. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai indeks usaha lebih besar dari 50,00, maka secara umum untuk usaha konstruksi perorangan, kondisi bisnis pada tahun sekarang dan prospek bisnis pada tahun yang akan datang cenderung optimis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 32, Tabel 33, dan Gambar 16 tentang Indeks kondisi dan Indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota.

Gambar 16. Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan menurut Kegiatan Utama



TABEL - TABEL
TABLES

<https://www.bps.go.id>

TABEL 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah, 2016
TABLE 1 Summary of Micro Construction Establishment Statistics of Sulawesi Tengah Province, 2016

PROVINSI SULAWESI TENGAH

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Sampel Usaha/ <i>Number of Establishment Sample</i>	usaha/ <i>establishment</i>	484	58	61	603
Rata-Rata Pekerja Tetap/ <i>Average of Permanent Workers</i>	orang/ <i>person</i>	1	1	1	1
Median Pekerja Harian per Bulan/ <i>Median of Daily Workers Monthly</i>	orang/ <i>person</i>	2	4	2	2
Median Hari Orang Pekerja Harian/ <i>Median of Mandays of Daily Workers</i>	Hari Orang/ <i>mandays</i>	120	150	48	120
Rata-Rata Bulan Kegiatan/ <i>Average of Active Months</i>	Bulan/ <i>Months</i>	4	3	3	4
Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian per Bulan/ <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	Hari/ <i>Days</i>	19	18	13	18
Median Balas Jasa dan Upah Pekerja/ <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>	19 440	19 420	10 560	18 460
Median Nilai Konstruksi/ <i>Median of Value of Construction</i>	ribu rupiah/ <i>thousand</i>	30 000	42 500	6 000	24 500
Median Biaya/Pengeluaran/ <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah/ <i>thousand</i>	40 000	39 740	16 930	36 660
Median Pendapatan/ <i>Median of Income</i>	ribu rupiah/ <i>thousand</i>	48 250	57 000	18 200	45 000
Median Persentase Keuntungan/ <i>Median of Profit Percentage</i>	%	13,18	18,67	8,54	13,17
Median Nilai Bahan/Material Konstruksi/ <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah/ <i>thousand</i>	44 625	30 000	10 000	38 500
Indeks Masalah Bisnis/ <i>Business Problems Index</i>	-	11,70	10,66	6,83	11,02
Indeks Kondisi Bisnis/ <i>Business Condition Index</i>	-	65,58	67,00	68,38	66,00
Indeks Prospek Bisnis/ <i>Business Prospect Index</i>	-	68,83	65,27	73,54	68,96

Catatan / Note :

* Angka Sementara / Preliminary Figure

Indeks Masalah Bisnis / Business Problems Index (IMB)

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / Quite Problematic

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / Serious Problematic

Prospek dan Kondisi Bisnis / Business Prospect and Condition (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pesimistic equal

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pesimistic

TABEL 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
TABLE *Number of Samples of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	37	9	4	50
2. Banggai	44	3	2	49
3. Morowali	44	4	2	50
4. Poso	40	3	-	43
5. Donggala	32	11	7	50
6. Toli Toli	47	3	-	50
7. Buol	50	-	-	50
8. Parigi Moutong	43	6	2	51
9. Tojo Una Una	32	10	8	50
10. Sigi	23	3	24	50
11. Banggai Laut	27	-	3	30
12. Morowali Utara	30	-	-	30
13. Kota Palu	35	6	9	50
SULAWESI TENGAH	484	58	61	603

TABEL 3 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE *Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	2,00	-	4,00	94,00	100,00
2. Banggai	6,12	8,16	4,08	81,63	100,00
3. Morowali	16,00	8,00	38,00	38,00	100,00
4. Poso	76,74	4,65	-	18,60	100,00
5. Donggala	50,00	2,00	22,00	26,00	100,00
6. Toli Toli	82,00	-	-	18,00	100,00
7. Buol	100,00	-	-	-	100,00
8. Parigi Moutong	13,73	27,45	17,65	41,18	100,00
9. Tojo Una Una	2,00	4,00	6,00	88,00	100,00
10. Sigi	-	4,00	60,00	36,00	100,00
11. Banggai Laut	-	-	43,33	56,67	100,00
12. Morowali Utara	-	16,67	6,67	76,67	100,00
13. Kota Palu	4,00	4,00	24,00	68,00	100,00
SULAWESI TENGAH	28,36	5,97	17,08	48,59	100,00

TABEL 3.1 Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE *Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	-	-	5,41	94,59	100,00
2. Banggai	6,82	9,09	4,55	79,55	100,00
3. Morowali	15,91	9,09	34,09	40,91	100,00
4. Poso	77,50	5,00	-	17,50	100,00
5. Donggala	50,00	-	18,75	31,25	100,00
6. Toli Toli	80,85	-	-	19,15	100,00
7. Buol	100,00	-	-	-	100,00
8. Parigi Moutong	6,98	27,91	18,60	46,51	100,00
9. Tojo Una Una	3,13	3,13	3,13	90,63	100,00
10. Sigi	-	-	39,13	60,87	100,00
11. Banggai Laut	-	-	44,44	55,56	100,00
12. Morowali Utara	-	16,67	6,67	76,67	100,00
13. Kota Palu	2,86	5,71	17,14	74,29	100,00
SULAWESI TENGAH	30,99	6,20	13,02	49,79	100,00

TABEL 3.2 Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	11,11	-	-	88,89	100,00
2. Banggai	-	-	-	100,00	100,00
3. Morowali	-	-	75,00	25,00	100,00
4. Poso	66,67	-	-	33,33	100,00
5. Donggala	72,73	-	18,18	9,09	100,00
6. Toli Toli	100,00	-	-	-	100,00
7. Buol					
8. Parigi Moutong	66,67	33,33	-	-	100,00
9. Tojo Una Una	-	-	-	100,00	100,00
10. Sigi	-	33,33	33,33	33,33	100,00
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	16,67	-	50,00	33,33	100,00
SULAWESI TENGAH	32,76	5,17	15,52	46,55	100,00

TABEL 3.3 Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE *Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Material Used to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penggunaan Bahan/Material / <i>Percentage of Material Used</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	100,00	100,00
2. Banggai	-	-	-	100,00	100,00
3. Morowali	50,00	-	50,00	-	100,00
4. Poso	-	-	-	-	-
5. Donggala	14,29	14,29	42,86	28,57	100,00
6. Toli Toli	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	-	-	50,00	50,00	100,00
9. Tojo Una Una	-	12,50	25,00	62,50	100,00
10. Sigi	-	4,17	83,33	12,50	100,00
11. Banggai Laut	-	-	33,33	66,67	100,00
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	-	-	33,33	66,67	100,00
SULAWESI TENGAH	3,28	4,92	50,82	40,98	100,00

TABEL 4 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE *Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	88,00	8,00	-	4,00	100,00
2. Banggai	53,06	26,53	8,16	12,24	100,00
3. Morowali	12,00	32,00	34,00	22,00	100,00
4. Poso	20,93	6,98	9,30	62,79	100,00
5. Donggala	62,00	24,00	10,00	4,00	100,00
6. Toli Toli	22,00	32,00	22,00	24,00	100,00
7. Buol	4,00	20,00	62,00	14,00	100,00
8. Parigi Moutong	54,90	35,29	5,88	3,92	100,00
9. Tojo Una Una	38,00	54,00	6,00	2,00	100,00
10. Sigi	2,00	22,00	56,00	20,00	100,00
11. Banggai Laut	100,00	-	-	-	100,00
12. Morowali Utara	70,00	26,67	-	3,33	100,00
13. Kota Palu	50,00	38,00	10,00	2,00	100,00
SULAWESI TENGAH	41,96	26,04	18,41	13,60	100,00

TABEL 4.1 Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE *Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	86,49	10,81	-	2,70	100,00
2. Banggai	50,00	27,27	9,09	13,64	100,00
3. Morowali	11,36	34,09	29,55	25,00	100,00
4. Poso	20,00	7,50	10,00	62,50	100,00
5. Donggala	68,75	18,75	9,38	3,13	100,00
6. Toli Toli	21,28	34,04	21,28	23,40	100,00
7. Buol	4,00	20,00	62,00	14,00	100,00
8. Parigi Moutong	55,81	34,88	6,98	2,33	100,00
9. Tojo Una Una	43,75	50,00	3,13	3,13	100,00
10. Sigi	4,35	30,43	39,13	26,09	100,00
11. Banggai Laut	100,00	-	-	-	100,00
12. Morowali Utara	70,00	26,67	-	3,33	100,00
13. Kota Palu	62,86	28,57	8,57	-	100,00
SULAWESI TENGAH	43,39	25,21	16,74	14,67	100,00

TABEL 4.2 Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE *Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/ Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				Jumlah / <i>Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	88,89	-	-	11,11	100,00
2. Banggai	100,00	-	-	-	100,00
3. Morowali	-	-	100,00	-	100,00
4. Poso	33,33	-	-	66,67	100,00
5. Donggala	63,64	36,36	-	-	100,00
6. Toli Toli	33,33	-	33,33	33,33	100,00
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	50,00	50,00	-	-	100,00
9. Tojo Una Una	40,00	60,00	-	-	100,00
10. Sigi	-	33,33	33,33	33,33	100,00
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	16,67	50,00	16,67	16,67	100,00
SULAWESI TENGAH	48,28	29,31	12,07	10,34	100,00

TABEL 4.3 Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/ Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Pekerjaan Kegiatan Utama, 2016
TABLE *Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Percentage of Wages of Daily Workers to The Value of Main Project, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Upah Pekerja Harian / <i>Percentage of Wages of Daily Workers</i>				<i>Jumlah / Total</i>
	< 20%	20 - 39 %	40 - 59 %	≥ 60%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	100,00	-	-	-	100,00
2. Banggai	50,00	50,00	-	-	100,00
3. Morowali	50,00	50,00	-	-	100,00
4. Poso	-	-	-	-	-
5. Donggala	28,57	28,57	28,57	14,29	100,00
6. Toli Toli	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	50,00	-	-	50,00	100,00
9. Tojo Una Una	12,50	62,50	25,00	-	100,00
10. Sigi	-	12,50	75,00	12,50	100,00
11. Banggai Laut	100,00	-	-	-	100,00
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	22,22	66,67	11,11	-	100,00
SULAWESI TENGAH	24,59	29,51	37,70	8,20	100,00

TABEL 5 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2016
TABLE *Percentage of Enterpreneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Sex, 2016*

Kabupaten/Kota	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	100,00	-	100,00
2. Banggai	100,00	-	100,00
3. Morowali	100,00	-	100,00
4. Poso	100,00	-	100,00
5. Donggala	100,00	-	100,00
6. Toli Toli	100,00	-	100,00
7. Buol	100,00	-	100,00
8. Parigi Moutong	100,00	-	100,00
9. Tojo Una Una	100,00	-	100,00
10. Sigi	98,00	2,00	100,00
11. Banggai Laut	100,00	-	100,00
12. Morowali Utara	100,00	-	100,00
13. Kota Palu	100,00	-	100,00
SULAWESI TENGAH	99,83	0,17	100,00

TABEL 6 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2016
TABLE *Percentage of Enterpreneurs of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Age Groups, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur / <i>Group of Age</i>					Jumlah
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banggai Kepulauan	-	30,00	32,00	26,00	12,00	100,00
2. Banggai	-	14,29	28,57	32,65	24,49	100,00
3. Morowali	2,00	30,00	38,00	24,00	6,00	100,00
4. Poso	-	11,63	34,88	39,53	13,95	100,00
5. Donggala	4,00	16,00	44,00	28,00	8,00	100,00
6. Toli Toli	-	20,00	40,00	36,00	4,00	100,00
7. Buol	-	18,00	68,00	10,00	4,00	100,00
8. Parigi Moutong	1,96	33,33	37,25	17,65	9,80	100,00
9. Tojo Una Una	6,00	18,00	38,00	28,00	10,00	100,00
10. Sigi	4,00	26,00	48,00	20,00	2,00	100,00
11. Banggai Laut	3,33	23,33	33,33	30,00	10,00	100,00
12. Morowali Utara	3,33	30,00	43,33	16,67	6,67	100,00
13. Kota Palu	4,00	28,00	38,00	22,00	8,00	100,00
SULAWESI TENGAH	2,16	22,89	40,46	25,37	9,12	100,00

**TABEL
TABLE**

7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/
Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2016
*Percentage of Enterpreuneur of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province
by Regency/Municipality and Education Attainment, 2016*

Kabupaten/Kota	Tidak Tamat SD	SD & Sederajat	SMP & Sederajat	SMA & Sederajat	Perguruan Tinggi	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Uncompleted Elementary School</i>	<i>Completed Elementary School</i>	<i>Completed Junior High School</i>	<i>Completed Senior High School</i>	<i>Completed College</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banggai Kepulauan	2,00	52,00	24,00	20,00	2,00	100,00
2. Banggai	16,33	32,65	34,69	16,33	-	100,00
3. Morowali	6,00	38,00	32,00	20,00	4,00	100,00
4. Poso	11,63	11,63	46,51	30,23	-	100,00
5. Donggala	2,00	26,00	30,00	42,00	-	100,00
6. Toli Toli	6,00	42,00	28,00	24,00	-	100,00
7. Buol	8,00	12,00	38,00	42,00	-	100,00
8. Parigi Moutong	7,84	52,94	19,61	19,61	-	100,00
9. Tojo Una Una	30,00	24,00	24,00	18,00	4,00	100,00
10. Sigi	2,00	32,00	40,00	24,00	2,00	100,00
11. Banggai Laut	3,33	43,33	40,00	13,33	-	100,00
12. Morowali Utara	30,00	10,00	40,00	20,00	-	100,00
13. Kota Palu	14,00	18,00	38,00	30,00	-	100,00
SULAWESI TENGAH	10,28	30,85	32,84	25,04	1,00	100,00

TABEL 8 Persentase Banyaknya Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Usaha, 2016
TABLE 8 *Percentage of Number of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Source of Capital, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	62,00	-	2,00	-	2,00
2. Banggai	75,51	-	-	-	-
3. Morowali	86,00	2,00	-	-	-
4. Poso	97,67	-	-	-	-
5. Donggala	100,00	-	-	-	-
6. Toli Toli	100,00	-	-	-	-
7. Buol	100,00	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	76,47	-	-	-	-
9. Tojo Una Una	96,00	4,00	-	-	-
10. Sigi	100,00	-	-	-	-
11. Banggai Laut	100,00	-	-	-	-
12. Morowali Utara	100,00	-	-	-	-
13. Kota Palu	96,00	-	2,00	-	-
SULAWESI TENGAH	90,88	0,50	0,33	-	0,17

Keterangan / Notes :

- 1 : Milik Sendiri / *Owned*
- 2 : Pinjaman Bank / *Credit of Bank*
- 3 : Milik Sendiri dan Pinjaman Bank / *Owned and Credit of Bank*
- 4 : Pinjaman Koperasi / *Credit of Cooperation*
- 5 : Milik Sendiri dan Pinjaman Koperasi / *Owned and Credit of Cooperation*

Lanjutan Tabel / Continued Table 8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	6	7	8	9	10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	34,00	-
2. Banggai	-	-	16,33	8,16	-
3. Morowali	-	-	10,00	2,00	-
4. Poso	-	-	-	-	-
5. Donggala	-	-	-	-	-
6. Toli Toli	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	-	-	1,96	19,61	-
9. Tojo Una Una	-	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	-	-	-	2,00	-
SULAWESI TENGAH	-	-	2,32	5,47	-

Keterangan / Notes :

6 : Pinjaman Bank dan Pinjaman Koperasi / *Credit of Bank and Credit Cooperation*7 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Pinjaman Koperasi / *Owned, Credit of Bank, and Credit of Cooperation*8 : Lainnya / *Others*9 : Milik Sendiri dan Lainnya / *Owned and Others*10 : Pinjaman Bank dan Lainnya / *Credit of Bank and Others*

Lanjutan Tabel / Continued Table 8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Kode Pilihan / <i>Sum of Codes</i>				
	11	12	13	14	15
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Banggai Kepulauan	-	-	-	-	-
2. Banggai	-	-	-	-	-
3. Morowali	-	-	-	-	-
4. Poso	-	-	-	-	2,33
5. Donggala	-	-	-	-	-
6. Toli Toli	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	1,96	-	-	-	-
9. Tojo Una Una	-	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	-	-	-	-	-
SULAWESI TENGAH	0,17	-	-	-	0,17

Keterangan / Notes :

11 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, dan Lainnya / *Owned, Credit of Bank, and Others*12 : Pinjaman Koperasi dan Lainnya / *Credit of Cooperation and Others*13 : Milik Sendiri, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Owned, Credit of Cooperation, and Others*14 : Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others*15 : Milik Sendiri, Pinjaman Bank, Pinjaman Koperasi, dan Lainnya / *Owned, Credit of Bank, Credit of Cooperation, and Others*

TABEL 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/
TABLE Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap, 2016
*Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/
Municipality and Average of Permanent Workers, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 <i>Orang / Person</i>	2 - 3 <i>Orang / Person</i>	4 - 5 <i>Orang / Person</i>	Lebih Dari 5 Orang More than 5 Person	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	92,00	-	6,00	2,00	100,00
2. Banggai	97,96	2,04	-	-	100,00
3. Morowali	98,00	2,00	-	-	100,00
4. Poso	93,02	6,98	-	-	100,00
5. Donggala	96,00	4,00	-	-	100,00
6. Toli Toli	88,00	8,00	2,00	2,00	100,00
7. Buol	100,00	-	-	-	100,00
8. Parigi Moutong	98,04	1,96	-	-	100,00
9. Tojo Una Una	70,00	20,00	8,00	2,00	100,00
10. Sigi	98,00	2,00	-	-	100,00
11. Banggai Laut	100,00	-	-	-	100,00
12. Morowali Utara	96,67	3,33	-	-	100,00
13. Kota Palu	88,00	12,00	-	-	100,00
SULAWESI TENGAH	93,20	4,98	1,33	0,50	100,00

TABEL 10 Rata-Rata Pekerja Tetap Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
TABLE 10 *Average of Permanent Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	1	1	1	1
2. Banggai	1	1	1	1
3. Morowali	1	1	2	1
4. Poso	1	1	-	1
5. Donggala	1	1	1	1
6. Toli Toli	1	1	-	1
7. Buol	1	-	-	1
8. Parigi Moutong	1	1	1	1
9. Tojo Una Una	1	3	2	2
10. Sigi	1	1	1	1
11. Banggai Laut	1	-	1	1
12. Morowali Utara	1	-	-	1
13. Kota Palu	1	2	1	1
SULAWESI TENGAH	1	1	1	1

TABEL 11 Median Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
TABLE 11 *Median of Daily Workers per Month of Micro Construction Establishment Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	3	6	1	3
2. Banggai	1	2	1	1
3. Morowali	3	5	2	3
4. Poso	3	5	-	3
5. Donggala	3	2	1	3
6. Toli Toli	2	3	-	2
7. Buol	2	-	-	2
8. Parigi Moutong	2	2	1	2
9. Tojo Una Una	3	5	2	3
10. Sigi	4	10	2	2
11. Banggai Laut	2	-	1	2
12. Morowali Utara	1	-	-	1
13. Kota Palu	2	2	2	2
SULAWESI TENGAH	2	4	2	2

TABEL 12 Median Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
TABLE *Median of Mandays of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	182	498	22	197
2. Banggai	54	36	54	54
3. Morowali	263	210	79	233
4. Poso	255	470	-	256
5. Donggala	114	50	7	81
6. Toli Toli	112	144	-	116
7. Buol	120	-	-	120
8. Parigi Moutong	104	112	6	104
9. Tojo Una Una	121	162	79	117
10. Sigi	120	130	92	100
11. Banggai Laut	86	-	19	79
12. Morowali Utara	80	-	-	80
13. Kota Palu	86	26	16	52
SULAWESI TENGAH	120	150	48	120

TABEL 13 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
TABLE 13 *Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	4	4	2	4
2. Banggai	4	3	7	4
3. Morowali	5	2	2	4
4. Poso	6	7	-	6
5. Donggala	3	4	2	3
6. Toli Toli	5	4	-	4
7. Buol	3	-	-	3
8. Parigi Moutong	3	2	6	3
9. Tojo Una Una	3	2	2	3
10. Sigi	4	2	4	4
11. Banggai Laut	5	-	4	5
12. Morowali Utara	5	-	-	5
13. Kota Palu	4	4	3	4
SULAWESI TENGAH	4	3	3	4

TABEL 14 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama, 2016
TABLE 14 *Average of Working Days per Month of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity, 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	20	20	12	20
2. Banggai	14	15	7	14
3. Morowali	19	27	24	19
4. Poso	19	19	-	19
5. Donggala	18	9	5	14
6. Toli Toli	21	20	-	21
7. Buol	19	-	-	19
8. Parigi Moutong	19	26	3	20
9. Tojo Una Una	22	18	22	21
10. Sigi	15	14	11	13
11. Banggai Laut	18	-	20	18
12. Morowali Utara	15	-	-	15
13. Kota Palu	22	27	17	21
SULAWESI TENGAH	19	18	13	18

TABLE 15 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median of Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working Days</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	1	197	20	4
2. Banggai	1	54	14	4
3. Morowali	1	233	19	4
4. Poso	1	256	19	6
5. Donggala	1	81	14	3
6. Toli Toli	1	116	21	4
7. Buol	1	120	19	3
8. Parigi Moutong	1	104	20	3
9. Tojo Una Una	2	117	21	3
10. Sigi	1	100	13	4
11. Banggai Laut	1	79	18	5
12. Morowali Utara	1	80	15	5
13. Kota Palu	1	52	21	4
SULAWESI TENGAH	1	120	18	4

TABEL 15.1 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Building** Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	1	182	20	4
2. Banggai	1	54	14	4
3. Morowali	1	263	19	5
4. Poso	1	255	19	6
5. Donggala	1	114	18	3
6. Toli Toli	1	112	21	5
7. Buol	1	120	19	3
8. Parigi Moutong	1	104	19	3
9. Tojo Una Una	1	121	22	3
10. Sigi	1	120	15	4
11. Banggai Laut	1	86	18	5
12. Morowali Utara	1	80	15	5
13. Kota Palu	1	86	22	4
SULAWESI TENGAH	1	120	19	4

TABEL 15.2 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Civil** Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working Days</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	1	498	20	4
2. Banggai	1	36	15	3
3. Morowali	1	210	27	2
4. Poso	1	470	19	7
5. Donggala	1	50	9	4
6. Toli Toli	1	144	20	4
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	1	112	26	2
9. Tojo Una Una	3	162	18	2
10. Sigi	1	130	14	2
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	2	26	27	4
SULAWESI TENGAH	1	150	18	3

TABEL 15.3 Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian dan Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Average of Daily Worker's Working Days and Average of Active Months of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Pekerja Tetap	Median Hari Orang Pekerja Harian	Rata-Rata Hari Kerja Pekerja Harian	Rata-Rata Bulan Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Average of Permanent Workers</i>	<i>Median Mandays of Daily Workers</i>	<i>Average of Daily Worker's Working Days</i>	<i>Average of Active Months</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	1	22	12	2
2. Banggai	1	54	7	7
3. Morowali	2	79	24	2
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	1	7	5	2
6. Toli Toli	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	1	6	3	6
9. Tojo Una Una	2	79	22	2
10. Sigi	1	92	11	4
11. Banggai Laut	1	19	20	4
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	1	16	17	3
SULAWESI TENGAH	1	48	13	3

TABEL 16 Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan
TABLE 16 Provisi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
*Median of Compensation of Permanent Workers Monthly of Micro Construction Establishment
of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	2 500	3 200	1 925	2 519
2. Banggai	1 879	2 000	1 820	1 875
3. Morowali	2 000	2 750	2 520	2 000
4. Poso	2 009	1 900	-	2 000
5. Donggala	1 965	1 820	1 900	1 900
6. Toli Toli	2 300	2 400	-	2 350
7. Buol	2 000	-	-	2 000
8. Parigi Moutong	2 088	2 000	1 834	2 000
9. Tojo Una Una	2 596	1 903	1 920	2 420
10. Sigi	2 000	2 275	1 820	1 876
11. Banggai Laut	2 133	-	1 900	2 102
12. Morowali Utara	1 975	-	-	1 975
13. Kota Palu	2 150	2 120	1 850	2 000
SULAWESI TENGAH	2 000	2 000	1 850	2 000

TABEL 17 Median Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
TABLE 17 *Median of Wages of Daily Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	87	85	77	85
2. Banggai	99	129	88	100
3. Morowali	93	81	83	90
4. Poso	75	75	-	75
5. Donggala	80	96	95	81
6. Toli Toli	70	105	-	70
7. Buol	71	-	-	71
8. Parigi Moutong	82	70	104	80
9. Tojo Una Una	128	108	81	107
10. Sigi	80	85	76	80
11. Banggai Laut	83	-	88	86
12. Morowali Utara	97	-	-	97
13. Kota Palu	71	75	70	71
SULAWESI TENGAH	80	88	76	80

TABEL 18 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Usaha Konstruksi Perorangan
TABLE 18 Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
*Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of
 Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Gedung	Sipil	Khusus	Konstruksi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Building</i>	<i>Civil</i>	<i>Specialized</i>	<i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	25 650	57 660	6 770	26 860
2. Banggai	12 450	5 850	18 265	11 800
3. Morowali	39 100	21 820	13 625	33 250
4. Poso	33 875	51 900	-	35 430
5. Donggala	16 230	9 640	4 640	13 465
6. Toli Toli	17 670	19 880	-	17 955
7. Buol	15 060	-	-	15 060
8. Parigi Moutong	18 285	12 360	10 735	16 980
9. Tojo Una Una	29 790	18 000	19 205	25 885
10. Sigi	22 440	21 000	15 990	16 918
11. Banggai Laut	17 600	-	3 580	16 238
12. Morowali Utara	15 480	-	-	15 480
13. Kota Palu	15 390	14 985	8 000	13 600
SULAWESI TENGAH	19 440	19 420	10 560	18 460

TABEL 19 **TABLE** 19 **TABLE** 19
 19 **TABLE** 19
 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Balas Jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	32,63	67,37	100,00
2. Banggai	41,30	58,70	100,00
3. Morowali	20,24	79,76	100,00
4. Poso	31,85	68,15	100,00
5. Donggala	33,31	66,69	100,00
6. Toli Toli	34,84	65,16	100,00
7. Buol	29,86	70,14	100,00
8. Parigi Moutong	36,63	63,37	100,00
9. Tojo Una Una	32,35	67,65	100,00
10. Sigi	21,24	78,76	100,00
11. Banggai Laut	35,70	64,30	100,00
12. Morowali Utara	36,09	63,91	100,00
13. Kota Palu	27,71	72,29	100,00
SULAWESI TENGAH	30,68	69,32	100,00

TABEL 19.1 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Gedung** Perorangan
TABLE 19.1 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Building** Construction
Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	36,33	63,67	100,00
2. Banggai	40,21	59,79	100,00
3. Morowali	19,74	80,26	100,00
4. Poso	32,36	67,64	100,00
5. Donggala	29,09	70,91	100,00
6. Toli Toli	35,28	64,72	100,00
7. Buol	29,86	70,14	100,00
8. Parigi Moutong	35,49	64,51	100,00
9. Tojo Una Una	33,13	66,87	100,00
10. Sigi	16,93	83,07	100,00
11. Banggai Laut	36,73	63,27	100,00
12. Morowali Utara	36,09	63,91	100,00
13. Kota Palu	23,53	76,47	100,00
SULAWESI TENGAH	30,41	69,59	100,00

TABEL 19.2 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Sipil** Perorangan
TABLE 19.2 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Civil** Construction
Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	21,85	78,15	100,00
2. Banggai	40,04	59,96	100,00
3. Morowali	22,83	77,17	100,00
4. Poso	25,89	74,11	100,00
5. Donggala	40,08	59,92	100,00
6. Toli Toli	26,12	73,88	100,00
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	36,04	63,96	100,00
9. Tojo Una Una	30,27	69,73	100,00
10. Sigi	5,74	94,26	100,00
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	65,56	34,44	100,00
SULAWESI TENGAH	25,74	74,26	100,00

TABEL 19.3 Persentase Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi **Khusus** Perorangan
TABLE 19.3 Percentage of Compensation and Wages of Workers of Micro **Specialized** Construction
Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Balas jasa Pekerja Tetap	Upah Pekerja Harian	Balas Jasa dan Upah Pekerja
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>Compensation and Wages of Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	35,56	64,44	100,00
2. Banggai	69,75	30,25	100,00
3. Morowali	51,96	48,04	100,00
4. Poso	-	-	-
5. Donggala	78,00	22,00	100,00
6. Toli Toli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	94,18	5,82	100,00
9. Tojo Una Una	31,08	68,92	100,00
10. Sigi	54,49	45,51	100,00
11. Banggai Laut	26,63	73,37	100,00
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	34,54	65,46	100,00
SULAWESI TENGAH	42,62	57,38	100,00

**TABEL
TABLE**

20

Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Annual Median of Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	2 519	85	26 860
2. Banggai	1 875	100	11 800
3. Morowali	2 000	90	33 250
4. Poso	2 000	75	35 430
5. Donggala	1 900	81	13 465
6. Toli Toli	2 350	70	17 955
7. Buol	2 000	71	15 060
8. Parigi Moutong	2 000	80	16 980
9. Tojo Una Una	2 420	107	25 885
10. Sigi	1 876	80	16 918
11. Banggai Laut	2 102	86	16 238
12. Morowali Utara	1 975	97	15 480
13. Kota Palu	2 000	71	13 600
SULAWESI TENGAH	2 000	80	18 460

**TABEL
TABLE**

20.1 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Annual Median of Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	2 500	87	25 650
2. Banggai	1 879	99	12 450
3. Morowali	2 000	93	39 100
4. Poso	2 009	75	33 875
5. Donggala	1 965	80	16 230
6. Toli Toli	2 300	70	17 670
7. Buol	2 000	71	15 060
8. Parigi Moutong	2 088	82	18 285
9. Tojo Una Una	2 596	128	29 790
10. Sigi	2 000	80	22 440
11. Banggai Laut	2 133	83	17 600
12. Morowali Utara	1 975	97	15 480
13. Kota Palu	2 150	71	15 390
SULAWESI TENGAH	2 000	80	19 440

TABEL 20.2 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah
TABLE 20.2 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah
 Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
 menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
*Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual
 Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Civil Construction Establishment
 of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Annual Median of Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	3 200	85	57 660
2. Banggai	2 000	129	5 850
3. Morowali	2 750	81	21 820
4. Poso	1 900	75	51 900
5. Donggala	1 820	96	9 640
6. Toli Toli	2 400	105	19 880
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	2 000	70	12 360
9. Tojo Una Una	1 903	108	18 000
10. Sigi	2 275	85	21 000
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	2 120	75	14 985
SULAWESI TENGAH	2 000	88	19 420

TABEL 20.3 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan, Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Compensation per Permanent Workers Monthly, Wages of Daily Workers, Annual Median of Compensation and Wages of Workers of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap per Bulan	Median Upah Pekerja Harian	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Compensation per Permanent Worker Monthly</i>	<i>Median of Wages of Daily Worker</i>	<i>Annual Median of Compensation and Wages of Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	1 925	77	6 770
2. Banggai	1 820	88	18 265
3. Morowali	2 520	83	13 625
4. Poso	-	-	-
5. Donggala	1 900	95	4 640
6. Toli Toli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	1 834	104	10 735
9. Tojo Una Una	1 920	81	19 205
10. Sigi	1 820	76	15 990
11. Banggai Laut	1 900	88	3 580
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	1 850	70	8 000
SULAWESI TENGAH	1 850	76	10 560

TABEL 21 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	96,00	90,00	4,00	100,00
2. Banggai	48,98	100,00	0,00	100,00
3. Morowali	98,00	42,00	0,00	100,00
4. Poso	62,79	23,26	0,00	83,72
5. Donggala	96,00	100,00	0,00	96,00
6. Toli Toli	52,00	8,00	2,00	96,00
7. Buol	16,00	0,00	0,00	100,00
8. Parigi Moutong	82,35	100,00	3,92	92,16
9. Tojo Una Una	70,00	100,00	2,00	98,00
10. Sigi	88,00	38,00	0,00	96,00
11. Banggai Laut	93,33	100,00	0,00	100,00
12. Morowali Utara	100,00	100,00	0,00	100,00
13. Kota Palu	40,00	84,00	2,00	54,00
SULAWESI TENGAH	71,14	66,50	1,16	93,20

TABEL 21.1 Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota , 2016
Percentage of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	94,59	91,89	2,70	100,00
2. Banggai	50,00	100,00	0,00	100,00
3. Morowali	97,73	45,45	0,00	100,00
4. Poso	62,50	22,50	0,00	85,00
5. Donggala	100,00	100,00	0,00	100,00
6. Toli Toli	48,94	6,38	2,13	95,74
7. Buol	16,00	0,00	0,00	100,00
8. Parigi Moutong	86,05	100,00	4,65	97,67
9. Tojo Una Una	71,88	100,00	3,13	100,00
10. Sigi	95,65	60,87	0,00	100,00
11. Banggai Laut	96,30	100,00	0,00	100,00
12. Morowali Utara	100,00	100,00	0,00	100,00
13. Kota Palu	45,71	91,43	2,86	62,86
SULAWESI TENGAH	70,66	66,12	1,24	95,45

TABEL 21.2 Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Biaya
TABLE 21.2 Percentage of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Type of
 Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016
 Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	100,00	88,89	11,11	100,00
2. Banggai	66,67	100,00	0,00	100,00
3. Morowali	100,00	0,00	0,00	100,00
4. Poso	66,67	33,33	0,00	66,67
5. Donggala	90,91	100,00	0,00	90,91
6. Toli Toli	100,00	33,33	0,00	100,00
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	66,67	100,00	0,00	66,67
9. Tojo Una Una	50,00	100,00	0,00	90,00
10. Sigi	66,67	66,67	0,00	100,00
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	0,00	66,67	0,00	0,00
SULAWESI TENGAH	70,69	79,31	1,72	81,03

TABEL 21.3 Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Jenis Biaya Kegiatan dan Kabupaten/Kota, 2016
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Type of Operational Expenses and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	100,00	75,00	0,00	100,00
2. Banggai	0,00	100,00	0,00	100,00
3. Morowali	100,00	50,00	0,00	100,00
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	85,71	100,00	0,00	85,71
6. Toli Toli	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	50,00	100,00	0,00	50,00
9. Tojo Una Una	87,50	100,00	0,00	100,00
10. Sigi	83,33	12,50	0,00	91,67
11. Banggai Laut	66,67	100,00	0,00	100,00
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	44,44	66,67	0,00	55,56
SULAWESI TENGAH	75,41	57,38	0,00	86,89

TABEL 22 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE Percentage of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>value of Subcontracted Works</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	0,55	96,98	1,00	1,47	100,00
2. Banggai	0,23	98,59	-	1,18	100,00
3. Morowali	1,34	96,93	-	1,73	100,00
4. Poso	1,33	96,44	-	2,24	100,00
5. Donggala	2,94	96,82	-	0,25	100,00
6. Toli Toli	15,15	11,62	7,72	65,52	100,00
7. Buol	3,61	-	-	96,39	100,00
8. Parigi Moutong	0,68	97,30	1,55	0,47	100,00
9. Tojo Una Una	0,40	97,93	0,56	1,11	100,00
10. Sigi	2,49	63,64	-	33,87	100,00
11. Banggai Laut	0,68	98,80	-	0,53	100,00
12. Morowali Utara	1,04	95,32	-	3,64	100,00
13. Kota Palu	0,21	98,56	0,13	1,11	100,00
SULAWESI TENGAH	0,94	94,18	0,37	4,50	100,00

TABEL 22.1 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE *Percentage of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	0,62	96,24	1,31	1,82	100,00
2. Banggai	0,23	98,59	-	1,17	100,00
3. Morowali	1,28	97,06	-	1,66	100,00
4. Poso	1,32	96,36	-	2,32	100,00
5. Donggala	2,63	97,11	-	0,26	100,00
6. Toli Toli	15,40	9,37	9,09	66,14	100,00
7. Buol	3,61	-	-	96,39	100,00
8. Parigi Moutong	0,51	97,35	1,64	0,50	100,00
9. Tojo Una Una	0,44	97,64	0,76	1,16	100,00
10. Sigi	0,91	64,85	-	34,23	100,00
11. Banggai Laut	0,72	98,71	-	0,57	100,00
12. Morowali Utara	1,04	95,32	-	3,64	100,00
13. Kota Palu	0,20	98,39	0,14	1,27	100,00
SULAWESI TENGAH	0,79	93,78	0,42	5,01	100,00

TABEL 22.2 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE *Percentage of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	0,35	98,78	0,25	0,62	100,00
2. Banggai	0,23	98,45	-	1,32	100,00
3. Morowali	47,47	-	-	52,53	100,00
4. Poso	1,35	97,19	-	1,46	100,00
5. Donggala	4,45	95,34	-	0,21	100,00
6. Toli Toli	13,70	24,28	-	62,01	100,00
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	3,75	96,25	-	0,00	100,00
9. Tojo Una Una	0,20	98,72	-	1,08	100,00
10. Sigi	56,91	24,49	-	18,59	100,00
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	-	100,00	-	-	100,00
SULAWESI TENGAH	2,36	96,03	0,13	1,48	100,00

TABEL 22.3 Persentase Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE *Percentage of Operational Expenses of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricant</i>	Bahan/Material yang Digunakan <i>Construction Material Used</i>	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan <i>value of Subcontracted Work</i>	Lainnya <i>Others</i>	Biaya Kegiatan <i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	0,90	98,23	-	0,87	100,00
2. Banggai	-	99,12	-	0,88	100,00
3. Morowali	1,23	97,66	-	1,11	100,00
4. Poso	-	-	-	-	-
5. Donggala	2,00	97,83	-	0,17	100,00
6. Toli Toli	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	2,44	97,38	-	0,18	100,00
9. Tojo Una Una	0,40	98,72	-	0,88	100,00
10. Sigi	29,06	37,26	-	33,67	100,00
11. Banggai Laut	0,41	99,34	-	0,25	100,00
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	0,38	99,56	-	0,06	100,00
SULAWESI TENGAH	1,00	97,93	-	1,06	100,00

TABEL 23 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Operational Expenses of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	415	87 500	35 375	402	81 279
2. Banggai	275	28 000	-	420	28 700
3. Morowali	500	119 000	-	200	4 100
4. Poso	600	165 150	-	1 068	2 450
5. Donggala	320	31 260	-	-	31 375
6. Toli Toli	573	3 800	10 000	660	1 320
7. Buol	176	-	-	400	440
8. Parigi Moutong	243	21 450	23 500	200	21 870
9. Tojo Una Una	155	36 550	25 000	440	37 159
10. Sigi	500	19 200	-	158	1 480
11. Banggai Laut	750	26 850	-	719	27 875
12. Morowali Utara	295	40 300	-	390	40 950
13. Kota Palu	375	27 075	9 000	30	26 500
SULAWESI TENGAH	410	38 500	10 000	320	14 293

TABEL 23.1 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
TABLE 23.1 Median of Operational Expenses of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	450	87 500	65 750	350	81 740
2. Banggai	275	29 300	-	423	29 925
3. Morowali	500	120 700	-	165	4 780
4. Poso	600	150 500	-	1 068	2 325
5. Donggala	395	38 215	-	-	38 910
6. Toli Toli	560	3 600	10 000	650	1 288
7. Buol	176	-	-	400	440
8. Parigi Moutong	219	25 000	23 500	253	25 493
9. Tojo Una Una	155	41 000	25 000	430	41 730
10. Sigi	486	31 400	-	120	9 700
11. Banggai Laut	750	29 200	-	757	30 200
12. Morowali Utara	295	40 300	-	390	40 950
13. Kota Palu	410	29 251	9 000	15	27 525
SULAWESI TENGAH	415	44 625	17 500	350	16 993

TABEL 23.2 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
TABLE menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
*Median of Operational Expenses of Micro Civil Construction Establishment
of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016*

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	450	228 633	5 000	1 100	228 250
2. Banggai	215	26 600	-	480	27 200
3. Morowali	515	-	-	350	1 100
4. Poso	1 250	179 800	-	1 350	3 200
5. Donggala	170	12 000	-	50	12 276
6. Toli Toli	830	4 750	-	2 075	8 025
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	1 425	24 100	-	-	24 700
9. Tojo Una Una	288	39 550	-	410	40 157
10. Sigi	25 560	11 000	-	1 500	16 000
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	-	20 400	-	-	20 400
SULAWESI TENGAH	500	30 000	5 000	350	23 150

TABEL 23.3 Median Biaya Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
TABLE menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Operational Expenses of Micro Specilized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Bahan Bakar dan Pelumas	Bahan/Material yang Digunakan	Nilai Pekerjaan yang Disubkontrakkan	Lainnya	Biaya Kegiatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Fuel and Lubricant</i>	<i>Construction Material Used</i>	<i>Value of Subcontracted Work</i>	<i>Others</i>	<i>Operational Expenses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banggai Kepulauan	50	12 980	-	37	8 298
2. Banggai	-	32 705	-	291	32 996
3. Morowali	150	23 800	-	135	12 185
4. Poso	-	-	-	-	-
5. Donggala	70	1 900	-	-	1 960
6. Toli Toli	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	203	4 050	-	15	4 159
9. Tojo Una Una	120	18 175	-	570	18 992
10. Sigi	520	3 480	-	225	873
11. Banggai Laut	1 207	6 000	-	550	6 300
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	225	18 575	-	37	9 280
SULAWESI TENGAH	275	10 000	-	150	2 050

**TABEL
TABLE**

24 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016
Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Type of Work (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	75 000	70 000	8 500	70 000
2. Banggai	39 000	40 000	24 000	39 000
3. Morowali	45 000	30 000	9 500	33 500
4. Poso	25 000	88 025	5 300	21 500
5. Donggala	45 000	27 500	4 500	36 000
6. Toli Toli	12 000	47 000	-	13 000
7. Buol	19 000	-	-	19 000
8. Parigi Moutong	20 217	43 500	15 655	24 638
9. Tojo Una Una	58 250	112 500	27 250	49 000
10. Sigi	17 000	15 000	4 250	6 000
11. Banggai Laut	36 800	-	62 000	37 400
12. Morowali Utara	58 000	-	-	58 000
13. Kota Palu	29 510	27 000	4 150	22 000
SULAWESI TENGAH	30 000	42 500	6 000	24 500

TABEL 25 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Provinsi Lokasi Proyek dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2016
Median of Value of Construction Completed of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Project Location Province and Type of Work (thousand rupiahs), 2016

Provinsi Lokasi Proyek <i>Project Location Province</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sulawesi Tengah	30 000	42 500	6 000	24 000
2. Sulawesi Selatan	-	1 700 000	-	1 700 000
3. Maluku Utara	135 250	-	-	135 250
4. Papua Barat	822 000	-	-	822 000
5. Papua	150 000	-	-	150 000
SULAWESI TENGAH	30 000	42 500	6 000	24 500

**TABEL
TABLE**

26 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Utama (ribu rupiah), 2016
Median Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality and Main Activity (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	125 000	333 950	22 465	125 000
2. Banggai	44 500	38 000	51 775	41 000
3. Morowali	79 250	37 940	26 500	67 000
4. Poso	40 500	74 050	-	42 850
5. Donggala	64 500	55 000	6 750	55 500
6. Toli Toli	27 800	73 000	-	28 400
7. Buol	20 500	-	-	20 500
8. Parigi Moutong	43 568	44 000	15 655	41 000
9. Tojo Una Una	117 500	126 800	62 625	111 063
10. Sigi	58 000	48 000	18 450	25 835
11. Banggai Laut	46 400	-	10 000	46 200
12. Morowali Utara	60 000	-	-	60 000
13. Kota Palu	43 000	31 000	18 200	38 000
SULAWESI TENGAH	48 250	57 000	18 200	45 000

TABEL 27 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median of Income of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	125 000	8 000	125 000
2. Banggai	41 000	-	41 000
3. Morowali	67 000	-	67 000
4. Poso	42 850	-	42 850
5. Donggala	55 500	2 525	55 500
6. Toli Toli	28 400	-	28 400
7. Buol	20 500	-	20 500
8. Parigi Moutong	41 000	-	41 000
9. Tojo Una Una	111 063	3 125	111 063
10. Sigi	25 835	1 000	25 835
11. Banggai Laut	45 950	400	46 200
12. Morowali Utara	60 000	-	60 000
13. Kota Palu	38 000	800	38 000
SULAWESI TENGAH	45 000	2 760	45 000

TABEL 27.1 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
TABLE 27.1 Median Income of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	125 000	10 460	125 000
2. Banggai	44 500	-	44 500
3. Morowali	79 250	-	79 250
4. Poso	40 500	-	40 500
5. Donggala	64 500	2 950	64 500
6. Toli Toli	27 800	-	27 800
7. Buol	20 500	-	20 500
8. Parigi Moutong	43 568	-	43 568
9. Tojo Una Una	117 500	2 943	117 500
10. Sigi	58 000	-	58 000
11. Banggai Laut	46 000	400	46 400
12. Morowali Utara	60 000	-	60 000
13. Kota Palu	43 000	800	43 000
SULAWESI TENGAH	48 250	2 975	48 250

TABEL 27.2 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median Income of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	333 950	5 940	333 950
2. Banggai	38 000	-	38 000
3. Morowali	37 940	-	37 940
4. Poso	74 050	-	74 050
5. Donggala	55 000	2 000	55 000
6. Toli Toli	73 000	-	73 000
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	44 000	-	44 000
9. Tojo Una Una	125 000	3 600	126 800
10. Sigi	48 000	-	48 000
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	31 000	-	31 000
SULAWESI TENGAH	57 000	3 600	57 000

TABEL 27.3 Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Median Income of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota	Kegiatan Konstruksi	Kegiatan Lainnya	Pendapatan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Construction Activity</i>	<i>Other Activity</i>	<i>Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	15 900	1 745	22 465
2. Banggai	51 775	-	51 775
3. Morowali	26 500	-	26 500
4. Poso	-	-	-
5. Donggala	4 700	2 525	6 750
6. Toli Toli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	15 655	-	15 655
9. Tojo Una Una	62 625	-	62 625
10. Sigi	17 750	1 000	18 450
11. Banggai Laut	10 000	-	10 000
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	18 200	-	18 200
SULAWESI TENGAH	18 000	1 873	18 200

TABEL 28 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
Median of Income, Expenses, and Percentage of Micro Construction Establishment Profit of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	125 000	111 873	11,74
2. Banggai	41 000	35 850	7,04
3. Morowali	67 000	47 163	19,24
4. Poso	42 850	38 850	1,03
5. Donggala	55 500	48 425	14,05
6. Toli Toli	28 400	19 040	43,23
7. Buol	20 500	15 575	11,28
8. Parigi Moutong	41 000	38 900	8,29
9. Tojo Una Una	111 063	60 745	48,80
10. Sigi	25 835	18 910	37,27
11. Banggai Laut	46 200	40 888	19,54
12. Morowali Utara	60 000	56 425	7,72
13. Kota Palu	38 000	35 440	9,70
SULAWESI TENGAH	45 000	36 660	13,17

TABEL 28.1 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung
TABLE Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	125 000	113 540	10,56
2. Banggai	44 500	40 075	6,96
3. Morowali	79 250	65 535	18,54
4. Poso	40 500	37 190	0,87
5. Donggala	64 500	56 430	16,31
6. Toli Toli	27 800	19 030	42,86
7. Buol	20 500	15 575	11,28
8. Parigi Moutong	43 568	39 893	8,21
9. Tojo Una Una	117 500	74 162	48,80
10. Sigi	58 000	35 100	81,88
11. Banggai Laut	46 400	44 325	20,17
12. Morowali Utara	60 000	56 425	7,72
13. Kota Palu	43 000	40 000	9,79
SULAWESI TENGAH	48 250	40 000	13,18

TABEL 28.2 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	333 950	292 615	18,72
2. Banggai	38 000	33 050	12,30
3. Morowali	37 940	23 385	72,01
4. Poso	74 050	74 050	3,45
5. Donggala	55 000	21 916	13,04
6. Toli Toli	73 000	20 880	43,61
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	44 000	39 740	9,12
9. Tojo Una Una	126 800	57 457	81,60
10. Sigi	48 000	37 000	36,84
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	31 000	29 280	10,87
SULAWESI TENGAH	57 000	39 740	18,67

TABEL 28.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE Median of Income, Expenses, and Percentage of Profit of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Median Pendapatan (ribu rupiah)	Median Pengeluaran (ribu rupiah)	Median Persentase Keuntungan
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Median of Income (thousand rupiahs)</i>	<i>Median of Expenses (thousand rupiahs)</i>	<i>Median Percentage of Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	22 465	15 068	33,30
2. Banggai	51 775	51 261	4,67
3. Morowali	26 500	25 810	4,53
4. Poso	-	-	-
5. Donggala	6 750	6 650	5,75
6. Toli Toli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	15 655	14 894	6,80
9. Tojo Una Una	62 625	38 197	3,73
10. Sigi	18 450	16 965	16,38
11. Banggai Laut	10 000	9 880	18,92
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	18 200	16 000	7,80
SULAWESI TENGAH	18 200	16 930	8,54

**TABEL
TABLE****29**

Persentase Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
Percentage of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	2,35	97,65	100,00
2. Banggai	13,20	86,80	100,00
3. Morowali	16,46	83,54	100,00
4. Poso	4,76	95,24	100,00
5. Donggala	4,36	95,64	100,00
6. Toli Toli	26,11	73,89	100,00
7. Buol	5,10	94,90	100,00
8. Parigi Moutong	11,70	88,30	100,00
9. Tojo Una Una	-	100,00	100,00
10. Sigi	1,81	98,19	100,00
11. Banggai Laut	3,22	96,78	100,00
12. Morowali Utara	45,47	54,53	100,00
13. Kota Palu	8,23	91,77	100,00
SULAWESI TENGAH	7,29	92,71	100,00

**TABEL
TABLE****29.1**

Persentase Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
Percentage of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	2,39	97,61	100,00
2. Banggai	12,95	87,05	100,00
3. Morowali	18,29	81,71	100,00
4. Poso	4,96	95,04	100,00
5. Donggala	2,57	97,43	100,00
6. Toli Toli	25,87	74,13	100,00
7. Buol	5,10	94,90	100,00
8. Parigi Moutong	14,98	85,02	100,00
9. Tojo Una Una	-	100,00	100,00
10. Sigi	1,51	98,49	100,00
11. Banggai Laut	3,56	96,44	100,00
12. Morowali Utara	45,47	54,53	100,00
13. Kota Palu	9,48	90,52	100,00
SULAWESI TENGAH	8,57	91,43	100,00

**TABEL
TABLE****29.2**Persentase Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016*Percentage of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province
by Regency/Municipality, April 30th 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	2,26	97,74	100,00
2. Banggai	14,58	85,42	100,00
3. Morowali	7,36	92,64	100,00
4. Poso	-	100,00	100,00
5. Donggala	2,72	97,28	100,00
6. Toli Toli	33,02	66,98	100,00
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	5,24	94,76	100,00
9. Tojo Una Una	-	100,00	100,00
10. Sigi	6,92	93,08	100,00
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	-	-	-
SULAWESI TENGAH	4,92	95,08	100,00

TABEL 29.3 Persentase Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
TABLE menurut Kabupaten/Kota, 30 April 2016
Percentage of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, April 30th 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	2,07	97,93	100,00
2. Banggai	16,13	83,87	100,00
3. Morowali	28,89	71,11	100,00
4. Poso	-	-	-
5. Donggala	12,34	87,66	100,00
6. Toli Toli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	2,57	97,43	100,00
9. Tojo Una Una	-	100,00	100,00
10. Sigi	0,78	99,22	100,00
11. Banggai Laut	2,05	97,95	100,00
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	-	100,00	100,00
SULAWESI TENGAH	2,94	97,06	100,00

TABEL 30 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
Median of Capital of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

Kabupaten/Kota	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Current Asset</i>	<i>Fixed Asset</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	1 000	68 750	69 100
2. Banggai	1 500	7 825	9 270
3. Morowali	1 200	10 450	15 150
4. Poso	5 000	8 500	8 500
5. Donggala	1 500	53 550	53 725
6. Toli Toli	3 500	13 350	16 150
7. Buol	5 000	7 525	7 525
8. Parigi Moutong	2 000	12 000	14 000
9. Tojo Una Una	-	8 700	8 700
10. Sigi	500	99 950	100 825
11. Banggai Laut	2 355	68 000	70 000
12. Morowali Utara	11 000	16 300	25 950
13. Kota Palu	8 250	8 500	8 500
SULAWESI TENGAH	2 000	13 000	15 100

TABEL 30.1 Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
TABLE *Median of Capital of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016*

Kabupaten/Kota	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Current Asset</i>	<i>Fixed Asset</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	1 000	68 000	68 000
2. Banggai	1 350	7 850	9 300
3. Morowali	1 000	10 450	15 150
4. Poso	5 000	8 000	8 000
5. Donggala	3 200	53 250	53 525
6. Toli Toli	3 500	13 500	15 800
7. Buol	5 000	7 525	7 525
8. Parigi Moutong	1 750	10 000	11 500
9. Tojo Una Una	-	8 000	8 000
10. Sigi	2 000	153 000	156 000
11. Banggai Laut	2 200	4 500	12 900
12. Morowali Utara	11 000	16 300	25 950
13. Kota Palu	8 250	10 000	10 000
SULAWESI TENGAH	2 000	11 800	13 650

TABEL 30.2 Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
Median of Capital of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

Kabupaten/Kota	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Current Asset</i>	<i>Fixed Asset</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	3 000	77 000	77 000
2. Banggai	2 000	12 600	14 100
3. Morowali	4 250	16 250	20 500
4. Poso	-	9 000	9 000
5. Donggala	400	54 900	54 900
6. Toli Toli	8 750	8 300	21 500
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	2 250	31 550	32 400
9. Tojo Una Una	-	7 850	7 850
10. Sigi	21 500	187 000	190 000
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	-	-	-
SULAWESI TENGAH	3 000	22 975	25 400

TABEL 30.3 Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 30 April 2016
Median of Capital of Micro Specialized Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality (thousand rupiahs), April 30th 2016

Kabupaten/Kota	Harta Lancar	Harta Tetap	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Current Asset</i>	<i>Fixed Asset</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	675	20 900	21 825
2. Banggai	1 000	5 200	6 200
3. Morowali	2 600	6 400	9 000
4. Poso	-	-	-
5. Donggala	475	53 100	53 200
6. Toli Toli	-	-	-
7. Buol	-	-	-
8. Parigi Moutong	1 600	60 700	62 300
9. Tojo Una Una	-	10 350	10 350
10. Sigi	500	76 575	77 075
11. Banggai Laut	4 000	96 000	101 000
12. Morowali Utara	-	-	-
13. Kota Palu	-	7 500	7 500
SULAWESI TENGAH	500	60 500	61 000

TABEL 31 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE 31 *Indices of Business Problems of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Access To Credit</i>	<i>Interest Rate of Loan/Credit</i>	<i>Increasing of Material's Price</i>	<i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	<i>Establishment Competition</i>	<i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banggai Kepulauan	5,00	5,00	15,50	15,50	18,00	9,50
2. Banggai	5,61	28,06	21,43	18,88	28,06	3,06
3. Morowali	10,50	15,50	18,50	15,50	6,00	13,00
4. Poso	5,23	6,40	18,02	3,49	6,98	11,05
5. Donggala	1,00	1,00	5,50	2,50	5,00	6,00
6. Toli Toli	19,00	20,50	16,50	20,00	23,50	11,00
7. Buol	12,00	12,00	11,00	14,00	15,50	8,00
8. Parigi Moutong	6,37	7,84	16,18	14,71	7,35	7,84
9. Tojo Una Una	17,50	16,50	18,00	21,00	13,50	22,00
10. Sigi	1,50	1,50	6,00	14,00	7,00	4,50
11. Banggai Laut	5,83	6,67	31,67	31,67	23,33	35,00
12. Morowali Utara	0,00	0,00	1,67	2,50	0,00	0,83
13. Kota Palu	4,00	3,50	13,50	12,50	6,00	11,50
SULAWESI TENGAH	7,50	9,99	14,72	14,26	12,40	10,57

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Kabupaten/Kota	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Banggai Kepulauan	4,50	1,50	1,50	2,00	12,48
2. Banggai	16,33	10,71	6,63	0,00	20,58
3. Morowali	6,00	0,50	0,50	0,50	13,58
4. Poso	7,56	0,58	4,07	0,58	10,17
5. Donggala	6,00	0,50	0,50	0,50	4,78
6. Toli Toli	17,50	1,00	2,50	3,50	18,17
7. Buol	16,00	6,00	11,50	6,50	12,23
8. Parigi Moutong	8,82	1,96	1,47	0,00	10,74
9. Tojo Una Una	8,50	2,50	1,00	4,50	16,88
10. Sigi	1,50	2,00	3,50	0,50	7,73
11. Banggai Laut	15,83	9,17	5,83	0,00	25,59
12. Morowali Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	1,94
13. Kota Palu	16,00	4,00	1,50	0,50	11,09
SULAWESI TENGAH	9,7	3,03	3,11	1,58	11,02

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL 31.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
TABLE menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Problems of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Acces To Credit</i>	<i>Interest Rate of Loan/Credit</i>	<i>Increasing of Material's Price</i>	<i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	<i>Establishment Competition</i>	<i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banggai Kepulauan	5,41	5,41	15,54	16,22	18,92	9,46
2. Banggai	3,98	26,70	21,02	19,89	26,14	3,41
3. Morowali	10,80	17,05	19,89	16,48	6,25	14,20
4. Poso	5,63	6,88	18,75	3,75	6,88	10,63
5. Donggala	1,56	1,56	5,47	3,91	6,25	7,03
6. Toli Toli	19,15	20,74	17,02	19,68	23,40	11,17
7. Buol	12,00	12,00	11,00	14,00	15,50	8,00
8. Parigi Moutong	2,33	4,07	14,53	15,70	8,72	7,56
9. Tojo Una Una	19,53	18,75	21,88	24,22	13,28	26,56
10. Sigi	0,00	0,00	13,04	16,30	14,13	7,61
11. Banggai Laut	5,56	5,56	31,48	33,33	25,00	36,11
12. Morowali Utara	0,00	0,00	1,67	2,50	0,00	0,83
13. Kota Palu	3,57	4,29	12,86	10,71	4,29	10,71
SULAWESI TENGAH	7,49	10,54	15,75	15,03	13,27	11,21

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Kabupaten/Kota	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Banggai Kepulauan	4,05	0,68	0,68	2,03	13,16
2. Banggai	14,20	8,52	5,11	0,00	19,86
3. Morowali	6,82	0,57	0,57	0,57	14,62
4. Poso	7,50	0,63	3,13	0,63	10,43
5. Donggala	7,03	0,78	0,78	0,78	5,40
6. Toli Toli	17,02	1,06	2,13	3,72	18,18
7. Buol	16,00	6,00	11,50	6,50	12,23
8. Parigi Moutong	10,47	0,58	0,58	0,00	11,20
9. Tojo Una Una	9,38	2,34	0,00	4,69	19,88
10. Sigi	2,17	3,26	2,17	1,09	11,96
11. Banggai Laut	15,74	10,19	6,48	0,00	26,48
12. Morowali Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	1,94
13. Kota Palu	13,57	5,00	2,14	0,71	9,71
SULAWESI TENGAH	10,12	3,00	2,94	1,76	11,70

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL 31.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Problems of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Access To Credit</i>	<i>Interest Rate of Loan/Credit</i>	<i>Increasing of Material's Price</i>	<i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	<i>Establishment Competition</i>	<i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banggai Kepulauan	5,56	5,56	13,89	16,67	19,44	8,33
2. Banggai	16,67	50,00	25,00	8,33	50,00	0,00
3. Morowali	6,25	0,00	6,25	6,25	0,00	6,25
4. Poso	0,00	0,00	8,33	0,00	8,33	16,67
5. Donggala	0,00	0,00	6,82	0,00	4,55	4,55
6. Toli Toli	16,67	16,67	8,33	25,00	25,00	8,33
7. Buol	-	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	37,50	37,50	33,33	12,50	0,00	12,50
9. Tojo Una Una	25,00	22,50	12,50	17,50	17,50	20,00
10. Sigi	0,00	0,00	0,00	8,33	0,00	8,33
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	0,00	0,00	16,67	20,83	4,17	16,67
SULAWESI TENGAH	11,21	12,07	13,36	11,64	11,64	10,78

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems (IMB)*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Kabupaten/Kota	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Banggai Kepulauan	5,56	5,56	5,56	0,00	12,46
2. Banggai	41,67	41,67	25,00	0,00	38,98
3. Morowali	0,00	0,00	0,00	0,00	6,25
4. Poso	8,33	0,00	16,67	0,00	13,10
5. Donggala	4,55	0,00	0,00	0,00	5,30
6. Toli Toli	25,00	0,00	8,33	0,00	19,79
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	0,00	12,50	8,33	0,00	28,94
9. Tojo Una Una	0,00	2,50	5,00	2,50	18,70
10. Sigi	8,33	8,33	0,00	0,00	8,33
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	16,67	0,00	0,00	0,00	17,13
SULAWESI TENGAH	7,76	5,17	5,17	0,43	10,66

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems (IMB)*IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL 31.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
TABLE menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Indices of Business Problems of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Akses ke Kredit	Suku Bunga Pinjaman/ Kredit	Kenaikan Harga Bahan/ Material	Penurunan Permintaan Jasa Konstruksi	Persaingan Usaha	Kesulitan Pasokan Bahan/ Material
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Access To Credit</i>	<i>Interest Rate of Loan/Credit</i>	<i>Increasing of Material's Price</i>	<i>Decreasing of Construction Service Demand</i>	<i>Establishment Competition</i>	<i>Difficulties of Material's Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banggai Kepulauan	0,00	0,00	18,75	6,25	6,25	12,50
2. Banggai	25,00	25,00	25,00	12,50	37,50	0,00
3. Morowali	12,50	12,50	12,50	12,50	12,50	0,00
4. Poso	-	-	-	-	-	-
5. Donggala	0,00	0,00	3,57	0,00	0,00	3,57
6. Toli Toli	-	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Tojo Una Una	0,00	0,00	9,38	12,50	9,38	6,25
10. Sigi	3,13	3,13	0,00	12,50	1,04	1,04
11. Banggai Laut	8,33	16,67	33,33	16,67	8,33	25,00
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	8,33	2,78	13,89	13,89	13,89	11,11
SULAWESI TENGAH	4,10	3,69	7,79	10,66	6,15	5,33

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems (IMB)*

IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*

50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

Kabupaten/Kota	Sumber Daya Manusia yang Terampil	Birokrasi Administrasi	Politik dan Keamanan	Lainnya	Indeks Umum Masalah Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>The Skilled Human Resources</i>	<i>Bureaucracy Administration</i>	<i>Politics and Security</i>	<i>Others</i>	<i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Banggai Kepulauan	6,25	0,00	0,00	6,25	11,81
2. Banggai	25,00	12,50	12,50	0,00	25,00
3. Morowali	0,00	0,00	0,00	0,00	12,50
4. Poso	-	-	-	-	-
5. Donggala	3,57	0,00	0,00	0,00	3,57
6. Toli Toli	-	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Tojo Una Una	15,63	3,13	0,00	6,25	10,63
10. Sigi	0,00	0,00	5,21	0,00	7,88
11. Banggai Laut	16,67	0,00	0,00	0,00	21,67
12. Morowali Utara	-	-	-	-	-
13. Kota Palu	25,00	2,78	0,00	0,00	15,40
SULAWESI TENGAH	8,2	1,23	2,46	1,23	6,83

Catatan / Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Indices of Business Problems* (IMB)IMB ≤ 50 % : Cukup Bermasalah / *Quite Problematic*50 % < IMB ≤ 100 % : Sangat Bermasalah / *Serious Problematic*

TABEL 32 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut
TABLE Kabupaten/Kota, 2016
*Indices of Business Condition of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province
 by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	36,00	49,00	88,00	52,00
2. Banggai	33,67	58,16	95,92	54,08
3. Morowali	46,00	68,00	95,00	63,00
4. Poso	51,16	72,09	84,88	50,00
5. Donggala	67,00	65,00	75,00	47,00
6. Toli Toli	50,00	57,00	78,00	53,00
7. Buol	74,00	74,00	86,00	74,00
8. Parigi Moutong	53,92	72,55	97,06	38,24
9. Tojo Una Una	41,00	67,00	95,00	49,00
10. Sigi	51,00	78,00	90,00	66,00
11. Banggai Laut	53,33	46,67	76,67	55,00
12. Morowali Utara	55,00	51,67	91,67	50,00
13. Kota Palu	45,00	52,00	62,00	54,00
SULAWESI TENGAH	50,33	63,18	85,90	54,39

Catatan / Note :

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / All the response are optimistic

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / Entrepreneur tend to be optimistic about their business

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / Number of response optimistic and pessimistic equal

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / Entrepreneur tend to be pessimistic about their business

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / All the response are pessimistic

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Kondisi Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai Kepulauan	70,00	54,00	87,00	62,29
2. Banggai	83,67	52,04	92,86	67,20
3. Morowali	89,00	81,00	93,00	76,43
4. Poso	70,93	55,81	76,74	65,95
5. Donggala	57,00	48,00	58,00	59,57
6. Toli Toli	55,00	56,00	64,00	59,00
7. Buol	76,00	76,00	88,00	78,29
8. Parigi Moutong	70,59	46,08	80,39	65,55
9. Tojo Una Una	84,00	66,00	84,00	69,43
10. Sigi	66,00	72,00	68,00	70,14
11. Banggai Laut	56,67	43,33	61,67	56,19
12. Morowali Utara	91,67	51,67	93,33	69,29
13. Kota Palu	59,00	60,00	61,00	56,14
SULAWESI TENGAH	71,31	59,37	77,53	66,00

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

TABEL 32.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
TABLE 32.1 menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Condition of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	29,73	45,95	87,84	51,35
2. Banggai	35,23	59,09	95,45	54,55
3. Morowali	42,05	65,91	95,45	63,64
4. Poso	48,75	71,25	85,00	50,00
5. Donggala	67,19	62,50	70,31	46,88
6. Toli Toli	48,94	56,38	78,72	53,19
7. Buol	74,00	74,00	86,00	74,00
8. Parigi Moutong	53,49	69,77	96,51	37,21
9. Tojo Una Una	46,88	73,44	95,31	54,69
10. Sigi	50,00	71,74	91,30	52,17
11. Banggai Laut	50,00	48,15	83,33	55,56
12. Morowali Utara	55,00	51,67	91,67	50,00
13. Kota Palu	45,71	52,86	64,29	51,43
SULAWESI TENGAH	49,9	62,19	86,47	54,03

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.1

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Kondisi Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai Kepulauan	67,57	52,70	87,84	60,42
2. Banggai	81,82	52,27	92,05	67,21
3. Morowali	93,18	85,23	95,45	77,27
4. Poso	70,00	55,00	76,25	65,18
5. Donggala	53,13	45,31	54,69	57,14
6. Toli Toli	55,32	56,38	62,77	58,81
7. Buol	76,00	76,00	88,00	78,29
8. Parigi Moutong	67,44	44,19	76,74	63,62
9. Tojo Una Una	84,38	67,19	81,25	71,88
10. Sigi	52,17	60,87	52,17	61,49
11. Banggai Laut	57,41	42,59	62,96	57,14
12. Morowali Utara	91,67	51,67	93,33	69,29
13. Kota Palu	58,57	60,00	60,00	56,12
SULAWESI TENGAH	70,76	58,57	77,17	65,58

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

TABEL 32.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE 32.2 *Indices of Business Condition of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	66,67	66,67	88,89	55,56
2. Banggai	16,67	50,00	100,00	50,00
3. Morowali	75,00	87,50	87,50	62,50
4. Poso	83,33	83,33	83,33	50,00
5. Donggala	72,73	72,73	86,36	45,45
6. Toli Toli	66,67	66,67	66,67	50,00
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	58,33	83,33	100,00	41,67
9. Tojo Una Una	20,00	50,00	100,00	45,00
10. Sigi	50,00	100,00	100,00	50,00
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	41,67	50,00	66,67	50,00
SULAWESI TENGAH	54,31	68,10	88,79	49,14

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 32.2

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Kondisi Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai Kepulauan	77,78	61,11	83,33	71,43
2. Banggai	100,00	50,00	100,00	66,67
3. Morowali	75,00	50,00	75,00	73,21
4. Poso	83,33	66,67	83,33	76,19
5. Donggala	68,18	54,55	63,64	66,23
6. Toli Toli	50,00	50,00	83,33	61,90
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	91,67	58,33	100,00	76,19
9. Tojo Una Una	80,00	70,00	90,00	65,00
10. Sigi	50,00	50,00	50,00	64,29
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	50,00	50,00	50,00	51,19
SULAWESI TENGAH	73,28	57,76	77,59	67,00

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

TABEL 32.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
TABLE 32.3 menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Indices of Business Condition of Micro **Specialized** Construction Establishment of
of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	25,00	37,50	87,50	50,00
2. Banggai	25,00	50,00	100,00	50,00
3. Morowali	75,00	75,00	100,00	50,00
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	57,14	64,29	78,57	50,00
6. Toli Toli	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	50,00	100,00	100,00	50,00
9. Tojo Una Una	43,75	62,50	87,50	31,25
10. Sigi	52,08	81,25	87,50	81,25
11. Banggai Laut	83,33	33,33	16,67	50,00
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	44,44	50,00	50,00	66,67
SULAWESI TENGAH	50,00	66,39	78,69	62,30

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50% : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50% : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50% : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0% : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Kondisi Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai Kepulauan	75,00	50,00	87,50	58,93
2. Banggai	100,00	50,00	100,00	67,86
3. Morowali	25,00	50,00	75,00	64,29
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	57,14	50,00	64,29	60,20
6. Toli Toli	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	75,00	50,00	100,00	75,00
9. Tojo Una Una	87,50	56,25	87,50	65,18
10. Sigi	81,25	85,42	85,42	79,17
11. Banggai Laut	50,00	50,00	50,00	47,62
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	66,67	66,67	72,22	59,52
SULAWESI TENGAH	73,77	67,21	80,33	68,38

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

TABEL 33 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Prospect of Micro Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	45,00	60,00	80,00	53,00
2. Banggai	58,16	62,24	82,65	54,08
3. Morowali	66,00	75,00	93,00	70,00
4. Poso	58,14	69,77	84,88	54,65
5. Donggala	62,00	63,00	69,00	53,00
6. Toli Toli	72,00	72,00	78,00	63,00
7. Buol	87,00	87,00	93,00	78,00
8. Parigi Moutong	66,67	69,61	81,37	41,18
9. Tojo Una Una	61,00	73,00	91,00	52,00
10. Sigi	86,00	81,00	69,00	76,00
11. Banggai Laut	68,33	53,33	61,67	51,67
12. Morowali Utara	50,00	50,00	90,00	50,00
13. Kota Palu	54,00	64,00	66,00	56,00
SULAWESI TENGAH	64,59	68,74	80,18	58,37

Catatan / Note :

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Prospek Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai Kepulauan	71,00	55,00	79,00	63,29
2. Banggai	74,49	53,06	76,53	65,89
3. Morowali	85,00	83,00	89,00	80,14
4. Poso	69,77	59,30	86,05	68,94
5. Donggala	54,00	51,00	60,00	58,86
6. Toli Toli	64,00	61,00	66,00	68,00
7. Buol	81,00	84,00	95,00	86,43
8. Parigi Moutong	60,78	50,00	69,61	62,75
9. Tojo Una Una	83,00	73,00	85,00	74,00
10. Sigi	76,00	77,00	80,00	77,86
11. Banggai Laut	63,33	46,67	61,67	58,10
12. Morowali Utara	88,33	51,67	90,00	67,14
13. Kota Palu	59,00	61,00	61,00	60,14
SULAWESI TENGAH	71,23	62,85	76,78	68,96

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 33.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
TABLE 33.1 menurut Kabupaten/Kota, 2016
Indices of Business Prospect of Micro Building Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	39,19	55,41	79,73	54,05
2. Banggai	60,23	63,64	81,82	54,55
3. Morowali	63,64	75,00	94,32	70,45
4. Poso	56,25	67,50	83,75	53,75
5. Donggala	64,06	64,06	70,31	54,69
6. Toli Toli	71,28	72,34	78,72	62,77
7. Buol	87,00	87,00	93,00	78,00
8. Parigi Moutong	67,44	70,93	81,40	40,70
9. Tojo Una Una	60,94	73,44	92,19	59,38
10. Sigi	86,96	76,09	50,00	67,39
11. Banggai Laut	66,67	55,56	64,81	51,85
12. Morowali Utara	50,00	50,00	90,00	50,00
13. Kota Palu	52,86	64,29	65,71	55,71
SULAWESI TENGAH	63,84	68,29	80,58	58,47

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Prospek Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai Kepulauan	67,57	56,76	78,38	61,58
2. Banggai	73,86	52,27	77,27	66,23
3. Morowali	87,50	85,23	90,91	81,01
4. Poso	70,00	57,50	86,25	67,86
5. Donggala	53,13	50,00	60,94	59,60
6. Toli Toli	62,77	59,57	67,02	67,78
7. Buol	81,00	84,00	95,00	86,43
8. Parigi Moutong	59,30	50,00	68,60	62,62
9. Tojo Una Una	85,94	73,44	81,25	75,22
10. Sigi	67,39	69,57	76,09	70,50
11. Banggai Laut	64,81	46,30	62,96	58,99
12. Morowali Utara	88,33	51,67	90,00	67,14
13. Kota Palu	58,57	61,43	61,43	60,00
SULAWESI TENGAH	71,07	62,19	77,38	68,83

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 33.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2016
TABLE *Indices of Business Prospect of Micro Civil Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	55,56	66,67	72,22	50,00
2. Banggai	50,00	50,00	100,00	50,00
3. Morowali	87,50	75,00	75,00	75,00
4. Poso	83,33	100,00	100,00	66,67
5. Donggala	45,45	54,55	68,18	50,00
6. Toli Toli	83,33	66,67	66,67	66,67
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	58,33	66,67	83,33	41,67
9. Tojo Una Una	60,00	80,00	90,00	45,00
10. Sigi	83,33	83,33	83,33	66,67
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	41,67	58,33	66,67	50,00
SULAWESI TENGAH	59,48	68,10	78,45	52,59

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

Lanjutan Tabel / Continued Table 33.2

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Prospek Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai Kepulauan	72,22	50,00	72,22	62,70
2. Banggai	83,33	66,67	66,67	66,67
3. Morowali	75,00	75,00	62,50	75,00
4. Poso	66,67	83,33	83,33	83,33
5. Donggala	54,55	50,00	50,00	53,25
6. Toli Toli	83,33	83,33	50,00	71,43
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	66,67	50,00	75,00	63,10
9. Tojo Una Una	75,00	85,00	95,00	75,71
10. Sigi	66,67	66,67	66,67	73,81
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	50,00	50,00	50,00	52,38
SULAWESI TENGAH	67,24	62,93	68,10	65,27

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pessimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pessimistic*

TABEL 33.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Provinsi Sulawesi Tengah
TABLE 33.3 menurut Kabupaten/Kota, 2016
*Indices of Business Prospect of Micro **Specialized** Construction Establishment of Sulawesi Tengah Province by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota	Pendapatan Usaha	Pesanan Bahan/Material	Harga Bahan/Material	Jumlah Pekerja Tetap
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Income of Establishment</i>	<i>Order of Material</i>	<i>Material's Prices</i>	<i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	75,00	87,50	100,00	50,00
2. Banggai	25,00	50,00	75,00	50,00
3. Morowali	75,00	75,00	100,00	50,00
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	78,57	71,43	64,29	50,00
6. Toli Toli	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	75,00	50,00	75,00	50,00
9. Tojo Una Una	62,50	62,50	87,50	31,25
10. Sigi	85,42	85,42	85,42	85,42
11. Banggai Laut	83,33	33,33	33,33	50,00
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	66,67	66,67	66,67	61,11
SULAWESI TENGAH	75,41	72,95	78,69	63,11

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Kabupaten/Kota	Gaji Pekerja Tetap	Hari Orang	Upah Pekerja Harian	Indeks Umum Prospek Bisnis
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Compensation of Permanent Workers</i>	<i>Mandays</i>	<i>Wages of Daily Workers</i>	<i>General Indices of Business Condition</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai Kepulauan	100,00	50,00	100,00	80,36
2. Banggai	75,00	50,00	75,00	57,14
3. Morowali	50,00	50,00	100,00	71,43
4. Poso	-	-	-	-
5. Donggala	57,14	57,14	71,43	64,29
6. Toli Toli	-	-	-	-
7. Buol	-	-	-	-
8. Parigi Moutong	75,00	50,00	75,00	64,29
9. Tojo Una Una	81,25	56,25	87,50	66,96
10. Sigi	85,42	85,42	85,42	85,42
11. Banggai Laut	50,00	50,00	50,00	50,00
12. Morowali Utara	-	-	-	-
13. Kota Palu	66,67	66,67	66,67	65,87
SULAWESI TENGAH	76,23	68,03	80,33	73,54

Catatan / Note :

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition* (PKB)

PKB = 100 % : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50 % : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50 % : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50 % : Pengusaha cenderung pesimis kondisi usahanya / *Entrepreneur tend to be pessimistic about their business*

PKB = 0 % : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistic Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508 Ext. 5340-5343, Fax.: (021) 3863816

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: konstruksi@bps.go.id

